

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN***

**(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Shiwi Angelica Cindiyasari

No. Mahasiswa : 13312416

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Shiwi Angelica Cindiyasari

No. Mahasiswa : 13312416

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 Februari 2017

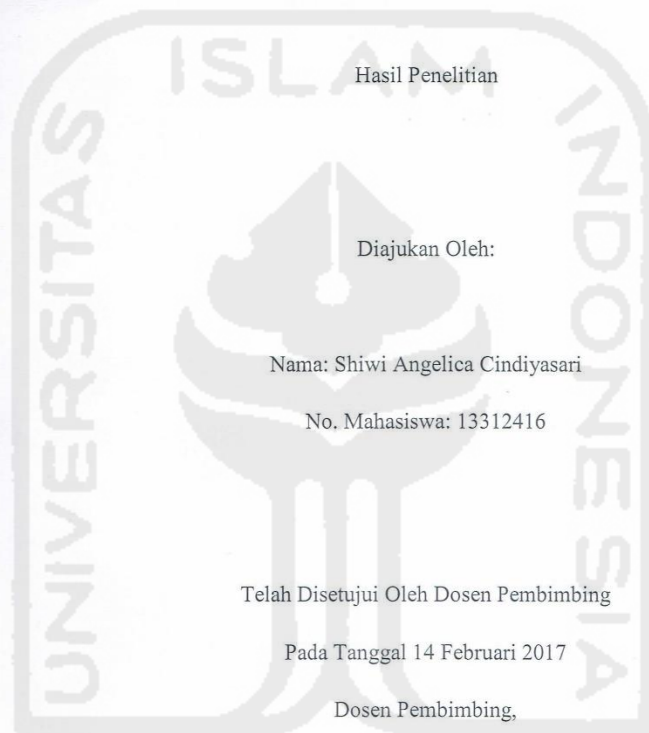
Penulis,



(Shiwi Angelica Cindiyasari)

**Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan Rasio
Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Tahun 2013-2015)



Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama: Shiwi Angelica Cindiyasari

No. Mahasiswa: 13312416

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulidyati', is written over the watermark.

(Maulidyati Aisyah SE., M.Com (Adv.))

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL,
DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **SHIWI ANGELICA CINDIYASARI S.**

Nomor Mahasiswa : **13312416**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

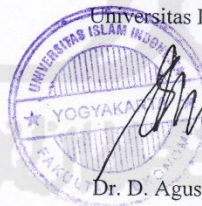
Pada hari Selasa, tanggal: 14 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)

Penguji : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepadaKu agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

(QS Al Baqarah : 186)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Baginya (pahala) apa yang dia kerjakan dan dia mendapatkan (siksa dari kejahatan) yang dia kerjakan.”

(QS Al Baqarah : 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS Ar-Ra'd: 11)

“Man Jadda Wajadda : Siapa yang bersungguh – sungguh pasti akan berhasil”

(Rasulullah SAW)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)” ini dapat selesai dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan ini tentunya penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian berikutnya. Tak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang amat mendalam kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tiada henti kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan keberkahan yang diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW, terimakasih atas syafaatnya yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau akan selalu menjadi panutan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com.(Si), Ph.D. Selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

5. Terimakasih untuk Ibu Maulidyati Aisyah SE., M.Com (Adv) yang telah membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terimakasih atas setiap saran dan pengetahuan yang telah di berikan, semoga semua jasa-jasa yang telah ibu berikan bisa di balas oleh Allah berkali-kali lipat.
6. Teruntuk kedua orang tua ku tersayang, Papa dan mama terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan, terimakasih atas nasihat-nasihat yang selalu jadi bekal ku untuk menjalani hidup. Doakan anakmu agar selalu bisa membanggakan kalian, love you ma pa, kalian selalu dihati!. Dan teruntuk adikku tersayang Bagas Prakoso terimakasih selalu mendukung dan menyayangiku. *You're the best bro!*
7. Terimakasih untuk Mbah Ndut dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan masukan yang baik kepada penulis.
8. Terimakasih untuk Om Fahrul dan keluarga yang telah sangat berjasa membantu dan mendukung dari awal masuk kuliah dan alhamdulillah sampai di skripsi ini dibuat.
9. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah CIWI-CIWI: Mba April, Wilis, Ina, Elsa, Fitha, dan Dinda. Ayuk wisuda bareng!
10. Teman-teman Kontrakan Princess: Rifa, Alia, Nada, Utta, Fitha, dan Innes terimakasih guys untuk 1 tahun seataapnya kalian selalu luar biasa. Ayuk piknik lagi!
11. Teman-teman UNO : Muti, Michel, Danang, Tian, Dito, Cesar, Ryan, Daus, Irfan, dan Terra terimakasih telah mengajarku main UNO!
12. Teman-teman Sesi Malam : Ikrar, Om Edo, Adi, Herlambang, Ferizal, Iko dan Yunus. Terimakasih telah memperlihatkanku indahnya jogja dan jawa tengah dari atas gunung. Ayuk muncak lagi!

13. Teman-teman alay: Wida, Hemas, Adlan, dan Husen. Terimakasih kalian yang telah mewarnai masa-masa kuliahku. Love you guys!
14. Teman-teman LEM FE UII 2013/2014, 2014/2015, 2015/2016 khususnya Mas Nunu selaku ketua LEM periode 2015/2016 yang telah memberikanku banyak pengalaman dan pengetahuan. Tanpa kalian aku masih seperempat sendok teh loh. Ketemu di kesuksesan ya guys!
15. Keluarga yang ada di SAP: Ibu Prima, Ibu Noor Endah, Ibu Isti, Pak Arif, Mba Tari, Mas Iksan, Dian, Ilma, Hemas, Erika, Hesti, Rima, Riska, Irma, Abiyoga, Alan, Billy, Dena, Dipta, Mas Fahmi, Farid, Fuad, Gatut, Mara dan Yusuf. Terimakasih telah saling berbagi ilmunya.
16. Teman-teman KKN UNIT 15: Mba Hilda, Diana, Abang Nauval, Shiro, Gagas, Awwis, dan Upeng terimakasih telah berbagi pengalaman hidup selama sebulan di bawah kaki gunung merapi. *Miss you!!* Juga Bapak Bagyo beserta keluarga dan semua warga Kadirejo terimakasih atas kebaikannya yang telah memberikan fasilitas untuk kami tempati dan selalu mendoakan kami agar sukses serta telah menerima kami dengan senang hati.
17. Teman-teman terdekatku di Lampung Gengs, Manis Manja, dan Sedari Dulu: Feibri, Elka, Ara, Ellia, kak Fajar, Kak Agus, Kak Eja, Adit, Muhadi, Oki, Rita, Uci, Cornel, Chyntia, Aula, Dini, dan Putri yang selalu bersamaku dan mendukungku walaupun jaraknya jauh. *Loveyou so much!*
18. Terimakasih sebesar-besarnya untuk Kota Jogja dan segala isinya yang telah memberikanku banyak kenangan indah dan pengalaman yang berharga dan yang telah menghiasi masa-masa kuliahku dengan luar biasa. JOGJA ISTIMEWA!!!

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 23 Februari 2017

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Motto	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
<i>Abstract</i>	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Signal.....	9
2.1.2 Teori Legitimasi	10
2.1.2 Teori <i>Resources Based Theory</i> (RBT)	10
2.2 Pengertian Variabel.....	11

2.2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan	11
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	11
2.2.3 <i>Intellectual Capital</i> (IC)	12
2.2.4 Rasio Likuiditas.....	13
2.2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	13
2.3 Telaah Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	17
2.4.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	18
2.4.3 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	20
3.1.1 Populasi	20
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.1.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	21
3.2.1 Variabel Independen	21
3.2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	21
3.2.1.2 <i>Intellectual Capital</i> (IC)	22
3.2.1.3 Rasio Likuiditas	24
3.2.2 Variabel Dependen	24
3.2.2 Variabel Kontrol	25
3.3 Alat Statistik	25
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	25
3.3.1.1 Uji Normalitas	25

3.3.1.2 Uji Autokorelasi	26
3.3.1.3 Uji Multikolinieritas	26
3.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas	26
3.3.2 Uji Kelayakan Model (Koefisien Determinasi).....	27
3.3.3 Analisis Regresi Berganda	27
3.3.4 Pengujian Hipotesis	28
3.3.4.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	28
3.3.4.2 <i>Intellectual Capital (IC)</i>	29
3.3.4.3 Rasio Likuiditas.....	29

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.3 Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.2 Uji Autokorelasi	34
4.3.3 Uji Multikolinieritas	35
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	36
4.4 Uji Kelayakan Model (Koefisien Determinasi)	37
4.5 Analisis Regresi Berganda	38
4.6 Pengujian Hipotesis	39
4.7 Pembahasan	41
4.7.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	41
4.7.2 <i>Intellectual Capital (IC)</i>	42
4.7.3 Rasio Likuiditas	42

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	44
-----------------------	----

5.2. Keterbatasan Penelitian	44
5.3. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	51



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	36
Tabel 4.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	37
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	38



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian	13
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Bank yang Terdaftar Di BEI	51
Lampiran 2 Daftar Kategori Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	52
Lampiran 3 <i>Corporate Social Responsibility</i> Indeks	54
Lampiran 4 Perhitungan VAIC	63
Lampiran 5 Perhitungan Rasio Likuiditas	68
Lampiran 6 Perhitungan <i>Size</i> (Ukuran Perusahaan)	69
Lampiran 7 Perhitungan ROA	70
Lampiran 8 Hasil dari Variabel-Variabel	71
Lampiran 9 Hasil Regresi Linier.....	73



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, 2014 dan 2015 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 27 perusahaan atau 81 data observasi yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data menggunakan analisis Regresi Linier. Hasil penelitian membuktikan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

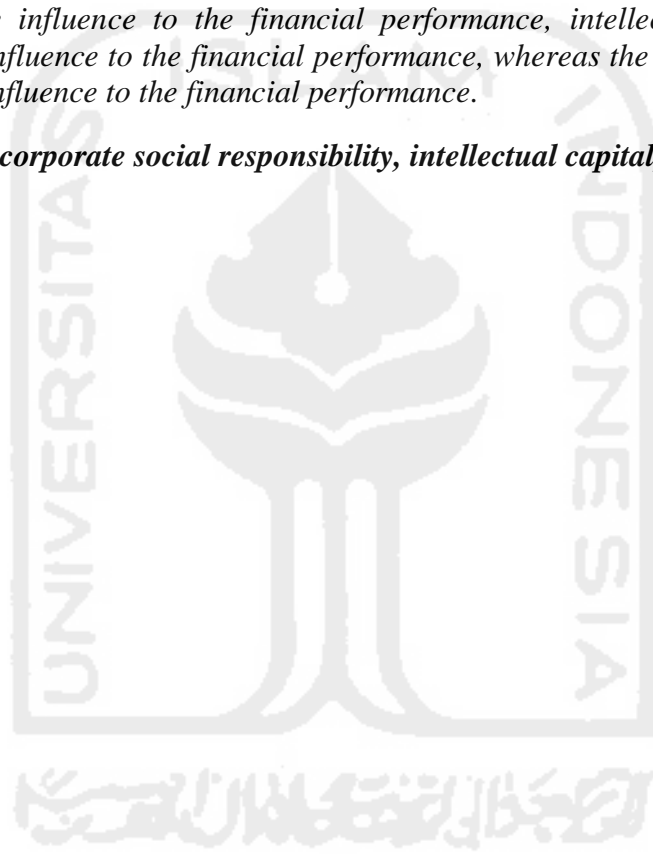
Kata Kunci : corporate social responsibility, intellectual capital, dan rasio likuiditas.



ABSTRACT

This research is aim to empirically examines the influences of corporate social responsibility, intellectual capital, and ratio likuidity to the financial performance of company. This research's populations are 43 listed bank companies in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2013, 2014, and 2015. This research samples were 27 companies or 81 observation data which had close by purposive sampling. The data which used is secondary data that acquired from Bursa Efek Indonesia and it was analyzed by logistic regression. The result proving that the corporate social responsibility have significant and positive influence to the financial performance, intellectual capital have no significant influence to the financial performance, whereas the ratio likuidity have no significant influence to the financial performance.

Key words : *corporate social responsibility, intellectual capital, and rasio likuiditas.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadi peningkatan terhadap jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dalam dunia bisnis di Indonesia untuk setiap tahunnya. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk memikat pelanggan sebanyak mungkin, memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Dari laporan tersebut perusahaan dapat mengetahui serta menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset-aset dan hutang yang dimiliki perusahaan serta mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya (Ludijanto, 2014). Menurut Santoso (2015) definisi kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

“Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus dalam mencapai tujuan tertentu untuk mengevaluasi efisiensi keuangan dimana perusahaan perlu melibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif”

Perusahaan perlu mengadakan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan dapat menentukan hasil dari tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan seperti laba perusahaan. Jika laba perusahaan pada laporan keuangan menurun maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga menurun dan mengakibatkan

hal buruk untuk perusahaan, misalnya akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor yang akan menyuntikkan dananya. Dalam penerapannya banyak sekali kasus-kasus di Indonesia bahkan di dunia yang menimpa perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang diakibatkan karena kurang maksimalnya kinerja keuangan perusahaan. Contoh perusahaan yang mengalami penurunan pada kinerja keuangan adalah PT Bank Permata Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada PT Bank Permata Tbk sampai semester 1 2016 mencatatkan kinerja keuangan yang menurun yaitu dengan kerugian bersih sebesar Rp 836 miliar. Kinerja bank berkode emiten BNLI ini berbanding terbalik dengan semester 1 2015 dengan keuntungan Rp 837 miliar. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, kerugian Bank Permata disebabkan oleh beban operasional yang naik 73,12% menjadi Rp 5,26 triliun. Pendapatan bunga bersih pada Bank Permata juga mengalami penurunan sebesar 1,51% (Kontan.co.id, 2016).

Selain itu pada tahun yang sama, PT Bank QNB Indonesia Tbk juga mengalami penurunan pada kinerja keuangan perusahaannya. Penurunan ini terjadi karena turunnya harga komoditas seperti batubara dan minyak bumi dimana perusahaan gagal dalam mempertimbangkan industri yang akan diberikan kredit serta belum membaiknya kondisi ekonomi pada tahun 2016. Pada 2016 tercatat kredit Bank QNB Indonesia turun 7,15% secara tahunan menjadi Rp 18,6 triliun. Selain itu pada periode yang sama bank juga mencatatkan kerugian sebesar Rp 235,4 miliar (Jitunews.com, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh Ulum (2008), Wahdikorin (2010), Leki & Christiawan (2011), Sunarsih & Mendra (2012), Syahnaz (2012), Puji et al., (2013), Wibowo & Sabeni (2013), Dipraja (2014), Kuryanto &

Syafruddin (2014), Rosiliana et al., (2014), Soetedjo & Mursida (2014), Ulum, Ghozali, & Purwanto (2014), Wibisono (2015) dan Maisaroh (2015). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Intellectual capital*, *corporate social responsibility* (CSR), rasio likuiditas, serta ukuran perusahaan.

Pada penelitian Maisaroh (2015) dan Soetedjo & Mursida (2014) *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Arisadi & Djazuli (2012) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Dewi, Cipta, & Kirya (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA). Rosiliana et al. (2014) menyatakan CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat.

Namun dari hasil penelitian-penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Dipraja (2014) dan Leki & Jogi (2011) membuktikan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Syahnaz (2012) dan Rosiliana et al. (2014) menyatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif secara signifikan yang diproksikan terhadap ROA. Selain variabel CSR, hasil tidak konsisten juga ditunjukkan oleh variabel *intellectual capital*. Pada penelitian Fajarini & Firmansyah (2012), Sunarsih & Mendra (2012), dan Soetedjo & Mursida (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan terhadap ROA.

Sedangkan hasil penelitian Puji et al., (2013) dan Kuryanto & Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Widyarti (2009), Agustiningrum (2011), dan Dewi et al., (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan terhadap *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Mandagie (2010), Sabir et al., (2012) dan Raharjo et al., (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ketidakkonsistenan variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh perbedaan indikator atau model pengukuran dari variabel independen yang akan diuji, perbedaan proksinya pada kinerja keuangan perusahaan serta jumlah dan tahun sampel yang digunakan untuk penelitian. Misalnya perbedaan penelitian terhadap CSR dimana Dipraja (2014) menguji CSR dengan indikator lingkungan dan energi, ketenagakerjaan, produk dan konsumen, serta kemasyarakatan dengan menggunakan Proksi ROA dan ROE. Lingkungan dan energi serta ketenagakerjaan menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan pada ROA dan ROE. Sementara itu pada penelitian Syahnaz (2012) menggunakan indikator rasio laba (*earning*) yang di proksikan pada ROA dan indikator rasio permodalan (*capital*) yang diproksikan dengan CAR. Selanjutnya pada penelitian Puji et al., (2013) menggunakan model perhitungan VAIC namun diproksikan terhadap ROE, sedangkan Soetedjo & Mursida (2014) menggunakan model perhitungan VAIC dengan 3 komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang diproksikan dengan ROA.

Penelitian yang dilakukan Ayuningrum & Widyarti (2009) menggunakan tahun 2005-2009 dimana perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada penelitian Raharjo et al., (2014) menggunakan tahun 2010-2011 yang memiliki rasio likuiditas rendah sehingga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hasil dari pengukuran terhadap kinerja keuangan dapat tidak konsisten jika indikator atau model dan proksi yang digunakan berbeda-beda dikarenakan setiap indikator atau model serta proksi memiliki cara perhitungan dan rumus yang juga berbeda. Jumlah pengambilan sampel juga akan berpengaruh karena setiap perusahaan memiliki ukuran (*size*) dan jenis (*type*) yang berbeda sehingga dapat berpengaruh pada kesimpulan yang didapatkan.

Berdasarkan penelitian yang tidak konsisten maka pada kesempatan ini peneliti selanjutnya akan menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang tidak konsisten berdasarkan penelitian diatas yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Intellectual Capital*, dan rasio likuiditas. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbankan dijadikan sebagai objek penelitian ini karena variabel *intellectual capital* dan rasio likuiditas sangat tepat untuk diimplementasikan pada industri tersebut karena industri tersebut dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada agar dapat menarik minat pelanggan. Selain itu, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu hanya sedikit penelitian yang mencermati pengaruh CSR untuk perusahaan perbankan. Berdasarkan hal diatas maka peneliti akan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Intellectual Capital*, dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”

(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah variabel *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah variabel rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah variabel *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah variabel rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami dan mengetahui apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk memahami dan mengetahui apakah variabel *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk memahami dan mengetahui bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang dasar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal

Menurut Cahya Alfarizi (2014) *Signaling Theory* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan memandang prospeknya dimasa depan. Teori signal mendukung pernyataan bahwa perusahaan akan memberikan informasi kepada investor untuk mengetahui keadaan perusahaan dan prospeknya dimasa depan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan investor dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki nilai perusahaan yang baik dimasa yang akan datang dan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Dengan adanya teori signal maka pihak manajemen perusahaan besar akan memberikan informasi kepada investor, sehingga investor dapat mengetahui keadaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Informasi yang biasanya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan adalah rasio likuiditas. Saat pengambilan keputusan, investor dapat membandingkan perusahaan mana yang mempunyai nilai yang lebih baik dan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan yang nilainya baik adalah perusahaan yang dapat menunjukkan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

2.1.2 Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan hal yang penting dalam perkembangan perusahaan kedepannya. Legitimasi ini diperlukan karena adanya batasan-batasan yang dibuat oleh norma-norma dan nilai sosial yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan lingkungannya dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas perusahaan (Dowling dan Pletter dalam Dipraja, 2014).

Teori legitimasi biasanya digunakan untuk mendukung penerapan *Corporate Social Responsibility* di dalam suatu perusahaan. Menurut teori legitimasi perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang telah sesuai dalam lingkungan masyarakat perusahaan tersebut, dimana perusahaan memastikan aktifitas yang dilakukan diterima dengan baik (Deegan, 2002).

2.1.3 Resources Based Theory (RBT)

Teori ini membahas mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan dapat memanfaatkan sumber daya tersebut dengan baik. Jika perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola sumber dayanya, maka dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan tersebut, baik terhadap aset berwujud maupun tidak berwujud yang nantinya akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Metta, 2010). Salah satu kemampuan yang dimiliki dan harus dikembangkan perusahaan sehingga memberikan manfaat yang baik untuk kelangsungan usaha adalah *intellectual capital*.

2.2 Pengertian Variabel

2.2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan adalah analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kinerja keuangan setiap tahunnya apakah telah sesuai dengan tujuan dan sejalan dengan aturan-aturan yang ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan dan juga untuk investor. Kinerja tersebut digunakan untuk menilai bagaimana keberhasilan manajemen dalam mengatur modalnya dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba setiap tahunnya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana mampu mengolah aset-aset perusahaan dan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Ludijanto, 2014). Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam mengevaluasi efisiensi dalam hal keuangan dimana perusahaan perlu melibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif (Santoso, 2015).

2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Syahnaz (2012) CSR merupakan salah satu bentuk laporan khusus dimana perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggungjawab terhadap nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, tetapi juga tanggungjawab dalam memperhatikan masalah sosial dan lingkungan yang ada disekitarnya. Tanggungjawab sosial perusahaan bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Di Indonesia sendiri sudah banyak

perusahaan-perusahaan menyumbangkan dananya untuk lingkungan yang ada disekitarnya seperti pemberian beasiswa kepada sekolah-sekolah, pemberian dana untuk menunjang kegiatan di masyarakat, bantuan dana untuk korban bencana alam dan lain-lain. Dengan mempedulikan lingkungan ini, perusahaan dapat meningkatkan legitimasi masyarakat mengenai produk atau jasa dari perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

2.2.3 Intellectual Capital (IC)

Menurut Stewart (1997) dalam penelitian Soetedjo & Mursida (2014) IC adalah pengetahuan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2001) dalam penelitian Soetedjo & Mursida (2014) IC bukan hanya goodwill ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca tetapi juga termasuk kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas teknologi. IC merupakan aktiva non-moneter yang tidak berwujud dan dimiliki oleh suatu entitas. Pada umumnya IC dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. *Human capital* meliputi pengetahuan, keahlian, kompetensi dan motivasi yang dimiliki karyawan. *Structural capital* mencakup budaya perusahaan, *software* komputer, dan teknologi informasi. Sedangkan *relational capital* meliputi loyalitas konsumen, pelayanan jasa terhadap konsumen, dan hubungan baik dengan pemasok.

2.2.4 Rasio Likuiditas

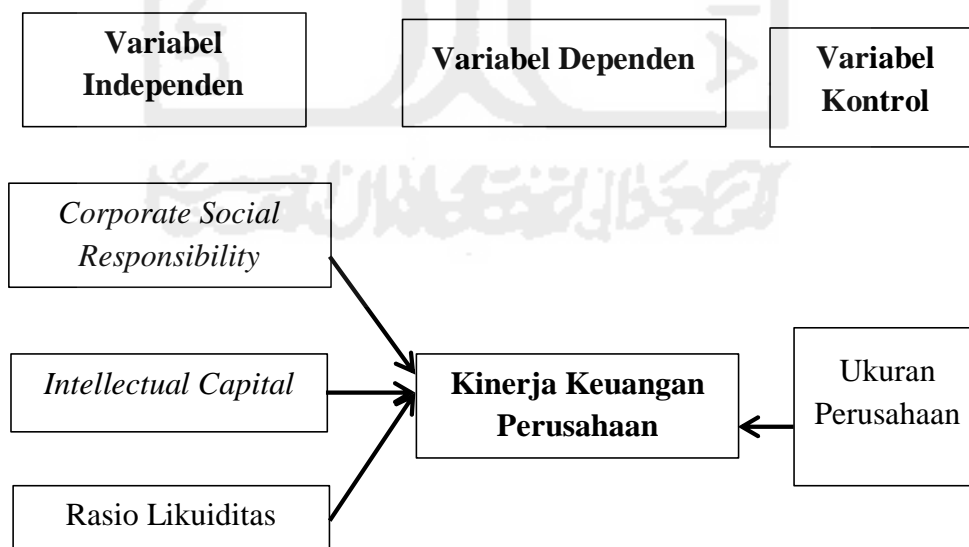
Menurut Wibisono (2015) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mengelola dengan baik utang jangka pendeknya (dilihat dari rasio likuiditas) maka kinerja keuangan perusahaannya akan meningkat juga.

2.2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti membuat kerangka pemikiran yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami Pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian.



2.3 Telaah Penelitian Terdahulu

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh Ulum (2008), Wahdikorin (2010), Leki & Christiawan (2011), Sunarsih & Mendra (2012), Syahnaz (2012), Puji et al., (2013), Wibowo & Sabeni (2013), Dipraja (2014), Kuryanto & Syafruddin (2014), Rosiliana et al., (2014), Soetedjo & Mursida (2014), Ulum, Ghozali, & Purwanto (2014), Wibisono (2015) dan Maisaroh (2015). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Intellectual capital*, *corporate social responsibility* (CSR), rasio likuiditas, serta ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas ada beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel pertama yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu *intellectual capital*, Menurut Soetedjo & Mursida (2014) *Intellectual Capital* tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. Kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas penguasaan teknologi juga merupakan bagian dari *intellectual capital*.

Variabel yang menunjukkan tingkat signifikan selanjutnya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Syahnaz (2012) CSR merupakan bentuk tanggungjawab suatu perusahaan yang secara sukarela untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungannya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah di buat akibat dari aktivitas perusahaannya. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Variabel selanjutnya yang menunjukkan tingkat signifikan adalah rasio likuiditas. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2015) menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan terhadap *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. LDR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mengandalkan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya sebagai sumber likuiditasnya.

Namun dari hasil penelitian-penelitian tersebut terdapat variabel yang tidak konsisten. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Dipraja (2014) dan Leki & Jogi (2011) membuktikan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Syahnaz (2012) dan Rosiliana et al. (2014) menyatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif secara signifikan yang diproksikan terhadap ROA. Selain variabel CSR, hasil tidak konsisten juga ditunjukkan oleh variabel *intellectual capital*. Pada penelitian Fajarini & Firmansyah (2012), Sunarsih & Mendra (2012), dan Soetedjo & Mursida (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang diproksikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Puji et al., (2013) dan Kuryanto & Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Widyarti (2009), Agustiningrum (2011), dan Dewi et al., (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan terhadap *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Mandagie (2010), Sabir et al., (2012) dan Raharjo et al., (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan besar yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) biasanya mendapatkan keuntungan lebih dari kegiatan operasinya, dengan kata lain adanya peningkatan pada ukuran perusahaan dapat menaikkan *profitabilitas* perusahaan. Dalam penelitian Rosiliana et al., (2014) menggunakan variabel kontrol yaitu berupa ukuran perusahaan dan tipe perusahaan, dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur pendanaan perusahaan. Hal ini didasarkan pada semakin besar ukuran perusahaan kebutuhan akan dana juga semakin besar. Dalam penelitian ini, peneliti akan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Menurut Arisadi & Djazuli (2012) Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan menganalisis pengaruh CSR, *intellectual capital*, dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Agar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti maka pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Dengan demikian, peneliti akan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Intellectual Capital*, dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Syahnaz (2012) CSR merupakan bentuk pertanggungjawab suatu perusahaan yang secara sukarela untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungannya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah di buat akibat dari aktivitas perusahaannya. Menurut Dipraja (2014) Sejalan dengan teori legitimasi, perusahaan mempunyai kewajiban terhadap lingkungan sekitarnya sehingga perusahaan harus beroperasi dalam norma yang telah disesuaikan dan perusahaan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. CSR merupakan tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kegiatan perusahaan dengan norma yang diterapkan masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh teori legitimasi dimana perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik diharapkan mendapatkan legitimasi yang baik dari lingkungannya dalam membantu pencapaian tujuan yaitu peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Dipraja (2014) yang mempunyai pandangan yaitu Praktek CSR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan CSR yang baik, maka di harapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosiliana et al., (2014) dan Syahnaz (2012) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah :

H1 : CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Stewart (1997) dalam penelitian Soetedjo & Mursida (2014) *Intellectual capital* adalah pengetahuan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2001) dalam penelitian Soetedjo & Mursida (2014) *Intellectual capital* bukan hanya *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca tetapi juga termasuk kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan atas teknologi.

Menurut Metta (2010) *Resources Based Theory* (RBT) mendukung bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana teori ini merupakan pandangan yang berbasis sumber daya manusia tetapi menekankan pada pentingnya pengetahuan perusahaan. Dengan pengetahuan yang baik yang diterapkan pada sumber daya manusia (SDM) maka perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas dan jika dilatih dengan baik akan menjadi keunggulan perusahaan dalam bentuk aset baik yang berwujud maupun aset tidak berwujud yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajarini & Firmansyah (2012), Sunarsih & Mendra (2012), dan Soetedjo & Mursida (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital*

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah :

H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Menurut Wibisono (2015) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mengelola dengan baik utang jangka pendeknya (dilihat dari rasio likuiditas) maka kinerja keuangan perusahaannya akan meningkat juga. Hal ini didukung oleh teori signal, dimana investor akan menilai kinerja keuangan perusahaan melalui informasi yang didapatkan dari manajemen yang berdasarkan bagaimana laporan keuangan perusahaan termasuk pengelolaan utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Dengan rasio likuiditas yang baik maka akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya dan otomatis akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Widyarti (2009), Agustiningrum (2011), dan Dewi et al., (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah :

H3 : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Sedangkan sampel yang diperoleh pada penelitian ini didapat melalui metode *purposive sampling*, dengan kriteria perbankan sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun yang telah ditetapkan dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian termasuk catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan lengkap yang berakhir pada periode 31 desember.
3. Laporan keuangan tidak melaporkan laba negatif atau rugi selama periode 2013-2015.
4. Perusahaan mengungkapkan CSR didalam laporan keuangan selama periode 2013-2015

3.1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sedangkan sumber

data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berdasarkan jurnal-jurnal dari penelitian sebelumnya.

3.1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan yang tertulis dan berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2013-2015.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat menjelaskan variabel yang lainnya. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah :

3.2.1.1 *Corporate Social Responsibility*

CSR merupakan tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial perusahaan. CSR diukur dengan perhitungan *corporate social responsibility index* (CSRI) yang mempunyai rumus sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSR_j = CSR *disclosure index* perusahaan j

N_j = jumlah item untuk perusahaan j (N= 63)*

X_{ij} = *dummy variabel* : 1 = jika item i diungkapkan

0 = jika item i tidak diungkapkan

* Berdasarkan penelitian Nisa (2010) banyaknya jumlah item perusahaan yang digunakan adalah 63 sehingga dijadikan sebagai acuan untuk penelitian ini.

3.2.1.2 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital (IC) adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi *profit*. Dalam penelitian Joshi et al., (2013) *Intellectual Capital* diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang menggunakan 3 komponen yaitu *Human capital efficiency*, *Structural capital Efficiency* dan *Capital employed efficiency* .

Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai tambah atau *Value Added (VA)*

Merupakan selisih antara penjualan dan pengeluaran.

Rumusnya :

$$VA = S - B$$

Keterangan : S (*Output*) = Total semua pendapatan

B (*Input*) = Beban (selain beban karyawan)

2. Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU merupakan *intellectual capital* yang berupa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan pada sebuah perusahaan. Diukur oleh

VAHU yang mempunyai rumus :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan: VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

3. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA merupakan formula, sistem informasi, kebijakan atau suatu proses dan lain-lain yang diciptakan oleh hasil dari perusahaan yang terus beroperasi.

Diukur dengan STVA yang mempunyai rumus :

$$SC = VA - HC$$

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan: VA = *Value Added*

SC = *Structural Capital*

HC = *Human Capital*

4. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan total modal yang digunakan untuk aset tetap dan aset lancar dalam suatu perusahaan yang diukur dengan VACA yang mempunyai rumus :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan: VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* (Ekuitas-Laba Bersih)

5. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. VAIC mempunyai rumus sebagai berikut :

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

3.2.1.3 Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dipenuhi (Hutang jangka pendek). Pada penelitian ini yang digunakan adalah *loan to deposit ratio (LDR)*. LDR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mengandalkan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya sebagai sumber likuiditasnya. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Loan to deposit ratio} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Menurut Santoso (2015) Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari keputusan-keputusan yang dibuat terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan. Kinerja keuangan perusahaan biasanya dapat diukur dengan elemen keuangan dan non keuangan. Pada penelitian ini menggunakan elemen keuangan yang berupa *return of assets (ROA)*. Menurut Kartika & Hatane (2012) ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. Rasio ini mewakili rasio *profitabilitas*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.3 Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Menurut Arisadi & Djazuli (2012) ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma dari total aset.

3.3 Alat Statistik

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2001) Asumsi klasik adalah suatu alat uji yang digunakan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi serta memastikan bahwa model tersebut berdistribusi normal dan terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

3.3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini memiliki tujuan apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.3.1.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah dalam regresi linier terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Atau dengan kata lain, Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga tidak boleh terjadi korelasi, karena jika terjadi maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi biasanya hanya ditemukan pada data *time series* yang membutuhkan runtut waktu karena gangguan pada seorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

3.3.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF multikolonieritas adalah kurang dari 10 dan *tolerance* mendekati 1.

3.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas sedangkan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu

dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan meregres nilai *absolut* residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Dengan kata lain, jika suatu *probabilitas* tingkat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

3.3.2 Uji Kelayakan Model (Analisis Koefisien Determinasi (R²))

Menurut Ghozali (2001) Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2001) Alat uji yang digunakan adalah *Regresi Linear Berganda*. Pengujian ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui peparuh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan : Y = Kinerja keuangan perusahaan

β_1-4 = Koefisien regresi dari variabel independen (Koefisien)

X1 = *Corporate Social Responsibility*

- X2 = *Intellectual Capital*
- X3 = Rasio Likuiditas
- X4 = Ukuran Perusahaan
- α = constant
- e = epsilon (tingkat kesalahan)

3.3.4 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2001) Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dalam hal ini hipotesis ditolak.
- b. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dalam hal ini hipotesis diterima

3.3.4.1 *Corporate Social Responsibility*

H_0 ; $\beta_1 \leq 0$: *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_0 ; $\beta_1 \geq 0$: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3.4.2 *Intellectual Capital*

H_0 ; $\beta_2 \leq 0$: *Intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_02; \beta_2 \geq 0$: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3.4.3 Rasio Likuiditas

$H_04; \beta_4 \leq 0$: Rasio likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_04; \beta_4 \geq 0$: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang tercatat dari tahun 2013-2015. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2013-2015. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada waktu penelitian tahun 2013 – 2015	43
2	Perbankan yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara lengkap pada tahun yang telah ditetapkan dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian termasuk catatan atas laporan keuangan.	(15)
3	Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan lengkap yang berakhir pada periode 31 desember.	(0)
4	Laporan keuangan tidak melaporkan laba negative atau rugi selama periode 2013-2015.	(1)
	Jumlah Perusahaan Sampel	27

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Analisis statistik deskriptif dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	81	,17460	,6507	,3742	,1370
VAIC	81	2,3313	14,5773	7,4316	2,2794
LDR	81	,5586	1,7303	,9130	,2019
SIZE	81	12,6069	14,9590	13,7814	,6477
ROA	81	,00030	,03410	,01376	,007966

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum ROA adalah sebesar 0,0003 yang diperoleh PT Bank QNB Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,0003 atau 0,03%. Sedangkan nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,0341 atau 3,41% yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,0341 atau 3,41%. Nilai rata-rata ROA tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,01376 atau 1,376% dengan standar deviasi sebesar 0,007966. Nilai rata-rata

tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba adalah sebesar 0,01376 atau 1,376% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,007966 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ROA adalah sebesar 0,007966.

2. Nilai minimum VAIC adalah sebesar 2,3313 yang diperoleh PT Bank Danamon Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai *intellectual capital* paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 2,3313. Sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 14,5773 yang diperoleh PT Bank Saudara Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 14,5773. Nilai rata-rata VAIC tahun 2013-2015 adalah sebesar 7,4316 dengan standar deviasi sebesar 2,2794. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan manajemen bank memanfaatkan *intellectual capital* mereka adalah sebesar 7,4316. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,2794 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel modal intelektual adalah sebesar 2,2794.
3. Nilai minimum CSR adalah sebesar 0,17460 yang diperoleh PT Bank Panin Indonesia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CSR paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,17460 atau 17,46%. Sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 0,6507 atau 65,07% yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CSR paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,65 atau 65%. Nilai rata-rata CSR tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,3742 atau 37,42% dengan standar deviasi sebesar 0,1370. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan manajemen bank dalam melaksanakan tanggung jawab sosial mereka adalah sebesar 0,3743 atau 37,43% sedangkan nilai

standar deviasi sebesar 0,1370 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CSR adalah sebesar 0,1370.

4. Nilai minimum LDR adalah sebesar 0,5586 yang diperoleh PT Bank Capital Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai LDR paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,5586 atau 55,86%. Sedangkan nilai maksimum LDR adalah sebesar 1,7303 atau 17,303% yang diperoleh PT Bank Bukopin Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai LDR paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 1,7303 atau 17,303%. Nilai rata-rata LDR tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,9130 atau 91,30% dengan standar deviasi sebesar 0,2019. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan manajemen bank dalam mengelola pemberian kredit melalui dana pihak ketiga adalah sebesar 0,9130 atau 91,30% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,2019 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel LDR adalah sebesar 20,19.
5. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 12,6069 yang diperoleh PT Bank Bumi Artha Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 12,60%. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 14,9590 yang diperoleh PT Bank Mandiri Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 14,9590%. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2013-2015 adalah sebesar 13,7814 dengan standar deviasi sebesar 0,63624. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat besaran perusahaan perbankan adalah sebesar 13,7895 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,6477 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,6477.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Hasil uji normalitas untuk seluruh model penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,975
-------------------------------	-------

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,975. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin – Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel $(du < dw < 4-du)$. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,814

Dari hasil analisis uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai dw adalah sebesar 1,814. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai dl dan du pada kondisi $n = 81$ dan $k = 4$ dengan tingkat signifikansi 5% ($dl = 1,534$ dan $du = 1,743$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dw 1,814 terletak diantara nilai $du = 1,743$ sampai dengan $4-du = 2,257$ sehingga tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
VAIC	,916	1,046
LDR	,915	1,085
CSR	,687	1,561
SIZE	,687	1,529

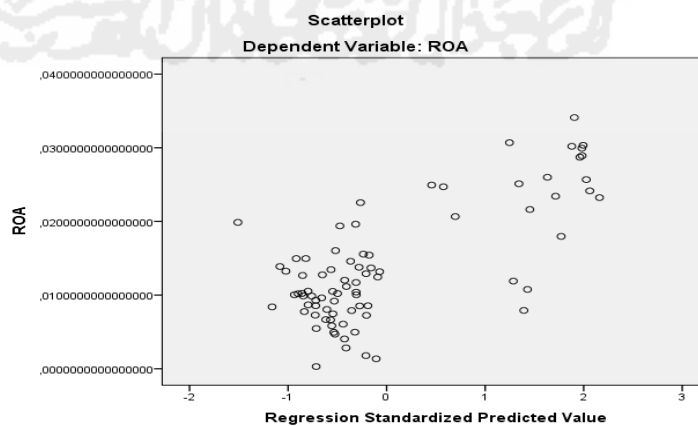
Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas adalah:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.

2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	,505

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,505. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh CSR, *intellectual capital* dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	B
<i>(Constant)</i>	-,038
CSRI	,033
VAIC	-3,287
LDR	-,001
SIZE	,003

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -0,038 + 0,033\text{CSR} - 3,287\text{VAIC} - 0,001\text{LDR} + 0,003\text{SIZE}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar -0,038. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya kinerja keuangan akan sebesar -0,038.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,033. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel CSR naik satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,033 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel VAIC sebesar -3,287. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel VAIC naik satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 3,287 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel LDR sebesar -0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel LDR naik satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,003. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel ukuran perusahaan naik satu satuan maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan CSR terhadap kinerja keuangan perbankan adalah sebesar 0,033 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $\rho = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat didukung.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar -3,287 dan nilai signifikansi sebesar 0,991. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $\rho = 0,991 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *rasio likuiditas* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan *rasio likuiditas* terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,844. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $\rho = 0,844 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak dapat didukung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Menurut Syahnaz (2012) CSR merupakan bentuk pertanggungjawab suatu perusahaan yang secara sukarela untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungannya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah di buat akibat dari aktivitas perusahaannya. Menurut Dipraja (2014) Sejalan dengan teori legitimasi, perusahaan mempunyai kewajiban terhadap lingkungan sekitarnya sehingga perusahaan harus beroperasi dalam norma yang telah disesuaikan dan perusahaan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. CSR merupakan tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kegiatan perusahaan dengan norma yang diterapkan masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh teori legitimasi dimana perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik diharapkan mendapatkan legitimasi yang baik dari lingkungannya dalam membantu pencapaian tujuan yaitu peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Dipraja (2014) yang mempunyai pandangan yaitu praktek *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik, maka di harapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan.

Hasil ini sesuai Penelitian yang dilakukan oleh Rosiliana et al., (2014) dan Syahnaz (2012) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.7.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar VAIC tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan yang berasal dari *intellectual capital* belum memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan karena penggunaan biaya untuk *intellectual capital* akan meningkatkan beban yang selama ini ditanggung perusahaan sehingga hal tersebut akan menurunkan kinerja perusahaan. Biaya yang tinggi akan membuat perusahaan tidak mampu menginvestasikan dana mereka untuk pengembangan modal fisik dan hanya akan menurunkan laba perusahaan.

Hasil ini sesuai penelitian Puji et al., (2013) dan Kuryanto & Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

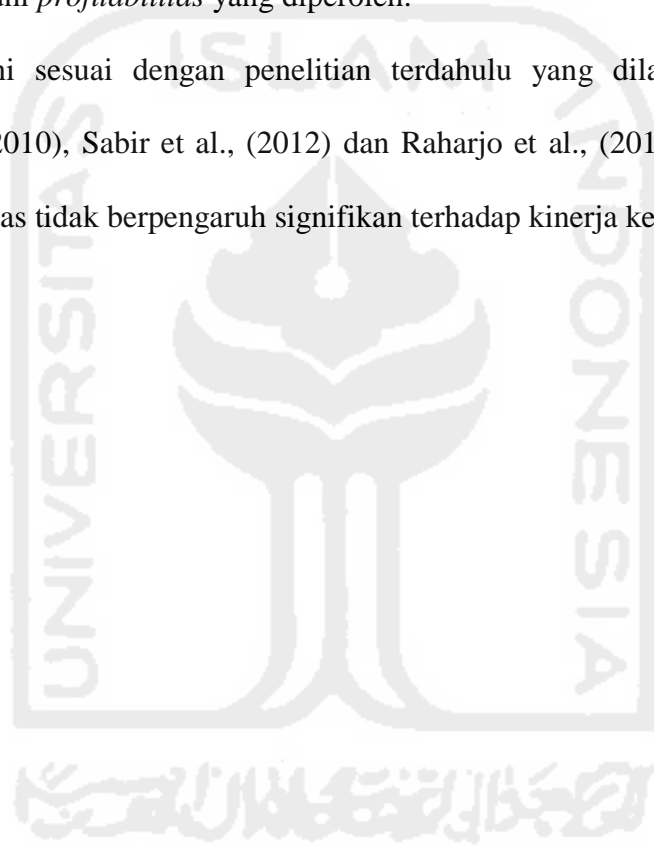
4.7.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar rasio likuiditas tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

LDR yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan secara efektif akan

memberikan pendapatan bunga yang semakin besar sehingga akan meningkatkan *profitabilitas*. Pengaruh LDR yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa walaupun LDR tinggi namun tidak memiliki dampak yang serius terhadap peningkatan ROA. Kondisi ini dapat terjadi karena besarnya penyaluran kredit tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik, kualitas kredit yang buruk tersebut dapat mempengaruhi *profitabilitas* yang diperoleh.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti & Mandagie (2010), Sabir et al., (2012) dan Raharjo et al., (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *corporate social responsibility* akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *intellectual capital* tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar rasio likuiditas tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan secara berturut-turut dengan periode penelitian hanya tiga tahun yaitu tahun 2013-2015 sehingga belum dapat membuktikan keseluruhan hasil penelitian.

2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,505 atau 50,5% sehingga masih terdapat 49,5% variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.
3. Terdapat kelemahan pada komponen gaji karyawan dalam menghitung *intellectual capital* karena kurangnya informasi yang di dapat di dalam laporan keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya mengambil periode selama tiga tahun mulai dari 2013-2015. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain seperti rasio *solvabilitas* dan rasio lainnya yang berhubungan dengan perbankan.
3. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat menjelaskan dengan rinci unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* serta lebih memperhatikan catatan atas laporan keuangan (CALK) dalam penentuan unsur-unsur yang digunakan pada setiap komponen *intellectual capital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2011). Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 885–902.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/5461/4527>.
- Arisadi, Y. C., & Djazuli, D. A. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Current Ratio, Deb to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (66), 567–574.
<http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>
- Ayuningrum, A. P., & Widyarti, E. T. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. <http://eprints.undip.ac.id/28750/1/Skripsi14.pdf>.
- Cahya Alfarizi. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/43040/>.
- Deegan, C. (2002). Introduction (The Legitiminising effect of ocial and environmental disclosures- a theoretical founfation). *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4655>.
- Dipraja, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*, 1–17. <http://eprints.dinus.ac.id/8851/>.
- Fajarini, I., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12. <http://lib.unnes.ac.id/3777/>.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Degan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Joshi, M., Cahill, D., Sidhu, J., & Kansal, M. (2013). Intellectual capital and financial performance: An evaluation of the Australian financial sector. *Journal of Intellectual Capital*, 14(2), 264–285.
<https://doi.org/10.1108/14691931311323887>
- Jitunews.com. (2016). Tersedia: <http://www.jitunews.com/read/49799/kuartal-tiga-2016-kinerja-keuangan-qnb-indonesia-catatkan-lsquo-rapor-merah-rsquo>. [23 Februari 2017]
- Kartika, M., & Hatane, E. S. (2011). Pengaruh intellectual capital pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 - 2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/download/491/428>.
- Kontan.co.id.(2016). Tersedia: <http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-permata-merugi-rp-648-triliun-tahun-2016>. [23 Februari 2017]
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*, 18, 1–30.
<http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/viewFile/4668/4227>.
- Leki, R., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Journal Of Business Accounting Review*.
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1064>.
- Ludijanto, S. E. (2014). Pengaruh leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012), 8(1), 1–8.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/350/544>.
- Maisaroh, S. (2015). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi*

- UIN Malang, 1–10. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1129/12/11510075%20Ringkasan.pdf>.
- Metta, Y. (2010). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Universitas Diponegoro*, (1c).
<https://core.ac.uk/download/pdf/11721553.pdf>.
- Nisa, Anindita Nurul .(2010). Pengaruh Penguungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Puji, L., Sri, H., Hasanah, U., & Rini, W. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Infestasi*, 9(1), 9–18.
<http://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/501>.
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap kinerja bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 15(2), 7–12.
journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/download/2047/1439.
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *E-Journal SI Ak Universitas PendidikanGanesha*,2(1).
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/3452/2808>.
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional di indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79–86.
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/870a91eb9495ed13bfe071e5bf00154a.pdf>.
- Santoso, G. (2015). Analisa Modal Kerja INDF dengan SMAR dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Finesta*, 3(1), 102–107.
<http://download.portalgaruda.org/article>.
- Soetedjo, S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja

- keuangan. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*, 1–31. <http://repository.unair.ac.id/507/>.
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SNA XV Banjarmasin*, 1–27. <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/037-AKPM-63.pdf>.
- Syahnaz, M. (2012). Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/352>.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(Ifa 1998), PP.77-84. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17081>.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>.
- Wahdikorin, a Y. U. (2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi. *Jurnal Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id>.
- Wibisono, P. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2013. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id>.
- Wibowo, E., & Sabeni, A. (2013). Analisis Value Added Sebagai Indikator Intellectual Capital Dan Konsekuensinya. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–14. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=75245&val=4728>.
- Widyastuti, T., & Mandagie. (2010). Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1).

<http://dosen.univpancasila.ac.id>.



Bank yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016

No	KODE	Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
12	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	Bank Permata Tbk
18	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
20	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
23	MCOR	Bank Windu Ketjana Internasional Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Daftar Kategori Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- a. Lingkungan
 1. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
 2. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
 3. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
 4. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
 5. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
 6. Perlindungan Lingkungan Hidup
- b. Energi
 1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
 2. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
 3. Kebijakan energi perusahaan
- c. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
 1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja
 2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
 3. Statistik kecelakaan kerja
 4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
 5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
 6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
 7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
 8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja
- d. Lain-lain Tenaga Kerja
 1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
 2. Persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
 3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
 4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
 5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
 6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
 7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
 8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
 9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
 10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
 11. Presentase gaji untuk pensiun
 12. Kebijakan penggajian dalam perusahaan
 13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
 14. Tingkatan managerial yang ada
 15. Disposisi staff – dimana staff ditempatkan
 16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
 17. Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja

18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
 19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
 20. Rencana pembagian keuntungan lain
 21. Informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
 22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
 23. Laporan tenaga kerja yg terpisah
 24. Hubungan perusahaan dgn serikat buruh
 25. Gangguan dan aksi tenaga kerja
 26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
 27. Kondisi kerja secara umum
 28. Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
 29. Statistik perputaran tenaga kerja
- e. Produk
1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
 2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
 3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
 4. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
 5. Informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
 6. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
- f. Keterlibatan Masyarakat
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni
 2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
 3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
 4. Membantu riset medis
 5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
 6. Membiayai program beasiswa
 7. Ada fasilitas perusahaan untuk masyarakat
 8. Sponsor kampanye nasional
 9. Mendukung pengembangan industri lokal
- g. Umum
1. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
 2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

2013	Lingkungan						Energi			Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja							
Kode	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8
AGRO	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BACA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
BBKP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
BBNP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BBTN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
BDMN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJBR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJTM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BKSW	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BMRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
BNGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNBA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNII	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BSIM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BTPN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BVIC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INPC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAYA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MCOR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NISP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2014	Lingkungan						Energi			Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja							
KODE	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8
AGRO	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BACA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
BBKP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
BBNP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BBTN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
BDMN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJBR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJTM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BKSW	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BMRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
BNGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNBA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNII	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BSIM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BTPN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BVIC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INPC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAYA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MCOR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NISP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2015	Lingkungan						Energi			Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja							
KODE	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8
AGRO	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BACA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
BBKP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
BBNP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BBTN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
BDMN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJBR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJTM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BKSW	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BMRI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
BNGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNBA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNII	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BSIM	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BTPN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
BVIC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INPC	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAYA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MCOR	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NISP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2013	Lain-Lain Tenaga Kerja																												
KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BBNP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BBTN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJTM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BKSW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BMRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BTPN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
BVIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2014	Lain-Lain Tenaga Kerja																													
KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBCA	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBNI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBNP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBTN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BJTM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BKSW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BMRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BNLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BTPN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BVIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PNBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SDRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2015	Lain-Lain Tenaga Kerja																													
KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BACA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BBCA	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BBNI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBNP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BBRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BBTN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BJBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BJTM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BKSW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BMRI	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BNII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BNLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BSIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BTPN	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
BVIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
MCOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PNBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SDRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

2013	Produk						Keterlibatan Masyarakat									Umum			
KODE	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	Total	CSRI
AGRO	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
BACA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
BBCA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40	0,634921
BBKP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BBNI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	0,603175
BBNP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	0,301587
BBRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	0,619048
BBTN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	0,571429
BDMN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	0,285714
BJBR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	0,285714
BJTM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	0,47619
BKSW	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
BMRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40	0,634921
BNGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17	0,269841
BNBA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	0,285714
BNII	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17	0,269841
BNLI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	0,285714
BSIM	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	0,269841
BTPN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	0,587302
BVIC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	0,301587
INPC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
MAYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
MCOR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	0,301587
MEGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	0,301587
NISP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	0,301587
PNBN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	0,174603
SDRA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	0,206349

2014	Produk						Keterlibatan Masyarakat									Umum			
KODE	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	Total	CSRI
AGRO	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
BACA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
BBCA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40	0,634921
BBKP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BBNI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	0,587302
BBNP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BBRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	0,603175
BBTN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	0,587302
BDMN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	0,301587
BJBR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	0,301587
BJTM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	0,492063
BKSW	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
BMRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40	0,634921
BNGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17	0,269841
BNBA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	0,301587
BNII	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BNLI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	0,301587
BSIM	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	18	0,285714
BTPN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	0,603175
BVIC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
INPC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
MAYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
MCOR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
MEGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
NISP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
PNBN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0,190476
SDRA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14	0,222222

2015	Produk						Keterlibatan Masyarakat									Umum			
KODE	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	Total	CSRI
AGRO	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
BACA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
BBCA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	40	0,634921
BBKP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BBNI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	0,603175
BBNP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	0,301587
BBRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	0,619048
BBTN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37	0,587302
BDMN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	0,31746
BJBR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	0,31746
BJTM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	0,507937
BKSW	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
BMRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	41	0,650794
BNGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18	0,285714
BNBA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20	0,31746
BNII	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	0,301587
BNLI	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	0,31746
BSIM	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19	0,301587
BTPN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	0,619048
BVIC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
INPC	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
MAYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
MCOR	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
MEGA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
NISP	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	0,333333
PNBN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	13	0,206349
SDRA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	15	0,238095

KODE	Sales			beban Selain beban karyawan			VA		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	471.314.788.000	638.234.290.000	841.941.247.000	94.788.857.000	72.695.523.000	88.829.630.000	376.525.931.000	565.538.767.000	753.111.617.000
BACA	572.229.000.000	822.566.000.000	1.162.595.000.000	93.061.000.000	62.676.000.000	95.145.000.000	479.168.000.000	759.890.000.000	1.067.450.000.000
BBCA	41.577.527.000.000	53.121.789.000.000	59.093.244.000.000	7.766.848.000.000	11.960.682.000.000	15.490.549.000.000	33.810.679.000.000	41.161.107.000.000	43.602.695.000.000
BBKP	6.735.699.000.000	8.038.260.000.000	9.482.200.000.000	1.263.688.000.000	1.488.713.000.000	1.509.029.000.000	5.472.011.000.000	6.549.547.000.000	7.973.171.000.000
BBNI	35.891.612.000.000	44.080.298.000.000	45.767.461.000.000	8.488.812.000.000	7.979.300.000.000	9.144.064.000.000	27.402.800.000.000	36.100.998.000.000	36.623.397.000.000
BBNP	959.822.052.000	478.734.978.000	1.048.536.875.000	171.948.594.000	153.785.607.000	192.537.459.000	787.873.458.000	324.949.371.000	855.999.416.000
BBRI	67.809.543.000.000	84.421.353.000.000	97.843.078.000.000	10.148.784.000.000	12.548.853.000.000	14.676.538.000.000	57.660.759.000.000	71.872.500.000.000	83.166.540.000.000
BBTN	11.546.860.000.000	13.702.148.000.000	16.072.735.000.000	2.235.890.000.000	2.414.730.000.000	2.560.841.000.000	9.310.970.000.000	11.287.418.000.000	13.511.894.000.000
BDMN	25.286.475.000.000	27.247.396.000.000	17.502.361.000.000	9.880.162.000.000	8.568.995.000.000	9.299.086.000.000	15.406.313.000.000	18.678.401.000.000	8.203.275.000.000
BJBR	8.590.246.000.000	9.357.724.000.000	10.650.240.000.000	2.221.527.000.000	2.291.539.000.000	1.960.725.000.000	6.368.719.000.000	7.066.185.000.000	8.689.515.000.000
BJTM	3.746.755.000.000	4.456.820.000.000	5.042.813.000.000	1.141.281.000.000	1.165.015.000.000	1.320.449.000.000	2.605.474.000.000	3.291.805.000.000	3.722.364.000.000
BKSW	662.307.000.000	1.430.554.000.000	2.253.100.000.000	145.753.000.000	163.534.000.000	320.753.000.000	516.554.000.000	1.267.020.000.000	1.932.347.000.000
BMRI	71.341.628.000.000	86.690.044.000.000	99.495.698.000.000	12.069.650.000.000	14.526.320.000.000	16.377.888.000.000	59.271.978.000.000	72.163.724.000.000	83.117.810.000.000
BNGA	20.490.013.000.000	22.942.768.000.000	24.004.908.000.000	3.265.949.000.000	3.549.241.000.000	3.526.862.000.000	17.224.064.000.000	19.393.527.000.000	20.478.046.000.000
BNBA	414.615.313.762	551.752.589.653	687.117.366.499	76.714.917.338	60.399.225.324	82.062.787.841	337.900.396.424	491.353.364.329	605.054.578.658
BNII	12.862.998.000.000	15.323.380.000.000	16.519.414.000.000	1.154.224.000.000	2.798.453.000.000	2.699.990.000.000	11.708.774.000.000	12.524.927.000.000	13.819.424.000.000
BNLI	13.602.787.000.000	17.601.192.000.000	18.339.832.000.000	3.280.230.000.000	1.924.073.000.000	2.154.402.000.000	10.322.557.000.000	15.677.119.000.000	16.185.430.000.000
BSIM	2.491.737.000.000	3.033.237.000.000	4.157.096.000.000	533.538.000.000	701.017.000.000	1.113.759.000.000	1.958.199.000.000	2.332.220.000.000	3.043.337.000.000
BTPN	17.991.507.000.000	19.333.938.000.000	13.709.711.000.000	2.381.602.000.000	2.708.842.000.000	3.090.710.000.000	15.609.905.000.000	16.625.096.000.000	10.619.001.000.000
BVIC	1.619.238.953.000	2.163.253.312.000	2.217.124.518.000	114.861.123.000	183.988.147.000	300.934.107.000	1.504.377.830.000	1.979.265.165.000	1.916.190.411.000
INPC	2.045.687.000.000	2.341.691.000.000	2.524.010.000.000	457.239.000.000	487.481.000.000	621.742.000.000	1.588.448.000.000	1.854.210.000.000	1.902.268.000.000
MAYA	2.361.123.209.000	3.660.008.707.000	5.051.065.585.000	258.541.422.000	216.798.617.000	391.115.780.000	2.102.581.787.000	3.443.210.090.000	4.659.949.805.000
MCOR	681.451.000.000	920.941.000.000	1.024.540.000.000	100.204.000.000	118.635.000.000	141.873.000.000	581.247.000.000	802.306.000.000	882.667.000.000
MEGA	6.051.930.000.000	7.375.026.000.000	8.393.112.000.000	1.789.661.000.000	2.921.701.000.000	2.425.573.000.000	4.262.269.000.000	4.453.325.000.000	5.967.539.000.000
NISP	7.028.175.000.000	8.650.814.000.000	10.075.468.000.000	857.495.000.000	1.021.233.000.000	1.112.414.000.000	6.170.680.000.000	7.629.581.000.000	8.963.054.000.000
PNBN	14.334.463.000.000	17.369.669.000.000	17.932.746.000.000	2.095.694.000.000	2.491.857.000.000	2.695.017.000.000	12.238.769.000.000	14.877.812.000.000	15.237.729.000.000
SDRA	405.238.000.000	429.681.000.000	1.752.567.000.000	80.384.000.000	173.835.000.000	366.540.000.000	324.854.000.000	255.846.000.000	1.386.027.000.000

KODE	Beban Karyawan			VA			VAHU		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	85.284.052.000	108.996.088.000	122.368.410.000	376.525.931.000	565.538.767.000	753.111.617.000	4,414963	5,1886153	6,1544611
BACA	49.729.000.000	89.480.000.000	119.837.000.000	479.168.000.000	759.890.000.000	1.067.450.000.000	9,6355849	8,4922888	8,907516
BBCA	6.864.614.000.000	8.670.906.000.000	9.728.509.000.000	33.810.679.000.000	41.161.107.000.000	43.602.695.000.000	4,9253576	4,7470365	4,4819504
BBKP	873.391.000.000	879.894.000.000	1.033.260.000.000	5.472.011.000.000	6.549.547.000.000	7.973.171.000.000	6,2652478	7,4435637	7,7165196
BBNI	6.083.876.000.000	6.781.041.000.000	7.365.834.000.000	27.402.800.000.000	36.100.998.000.000	36.623.397.000.000	4,5041681	5,3238136	4,9720639
BBNP	175.767.678.000	194.540.695.000	210.258.527.000	787.873.458.000	324.949.371.000	855.999.416.000	4,4824707	1,6703414	4,0711757
BBRI	12.231.994.000.000	14.166.422.000.000	16.599.158.000.000	57.660.759.000.000	71.872.500.000.000	83.166.540.000.000	4,7139296	5,0734406	5,0102867
BBTN	1.613.152.000.000	1.595.409.000.000	1.929.346.000.000	9.310.970.000.000	11.287.418.000.000	13.511.894.000.000	5,7719111	7,0749369	7,0033545
BDMN	3.688.692.000.000	5.810.672.000.000	4.833.889.000.000	15.406.313.000.000	18.678.401.000.000	8.203.275.000.000	4,1766331	3,2144993	1,6970342
BJBR	1.265.943.000.000	1.335.477.000.000	1.770.009.000.000	6.368.719.000.000	7.066.185.000.000	8.689.515.000.000	5,0308102	5,2911319	4,9093055
BJTM	582.067.000.000	737.455.000.000	945.755.000.000	2.605.474.000.000	3.291.805.000.000	3.722.364.000.000	4,4762441	4,4637368	3,935865
BKSW	246.525.000.000	292.603.000.000	375.743.000.000	516.554.000.000	1.267.020.000.000	1.932.347.000.000	2,0953412	4,3301675	5,1427359
BMRI	9.431.337.000.000	10.848.031.000.000	12.376.655.000.000	59.271.978.000.000	72.163.724.000.000	83.117.810.000.000	6,2845785	6,6522417	6,7156926
BNGA	3.229.054.000.000	3.281.221.000.000	4.156.096.000.000	17.224.064.000.000	19.393.527.000.000	20.478.046.000.000	5,3340898	5,9104605	4,9272312
BNBA	87.553.172.862	95.710.443.855	107.190.457.166	337.900.396.424	491.353.364.329	605.054.578.658	3,8593735	5,1337487	5,6446683
BNII	2.355.970.000.000	2.155.647.000.000	2.330.531.000.000	11.708.774.000.000	12.524.927.000.000	13.819.424.000.000	4,9698315	5,8102867	5,9297319
BNLI	2.093.150.000.000	2.270.091.000.000	2.223.497.000.000	10.322.557.000.000	15.677.119.000.000	16.185.430.000.000	4,9315897	6,905943	7,2792677
BSIM	281.952.000.000	336.819.000.000	424.708.000.000	1.958.199.000.000	2.332.220.000.000	3.043.337.000.000	6,9451502	6,9242531	7,1657162
BTPN	2.179.574.000.000	2.514.957.000.000	2.851.029.000.000	15.609.905.000.000	16.625.096.000.000	10.619.001.000.000	7,1619064	6,6104892	3,7246205
BVIC	154.569.827.000	182.101.184.000	166.032.115.000	1.504.377.830.000	1.979.265.165.000	1.916.190.411.000	9,7326746	10,869041	11,541083
INPC	318.096.000.000	365.203.000.000	397.638.000.000	1.588.448.000.000	1.854.210.000.000	1.902.268.000.000	4,993612	5,0772036	4,783919
MAYA	302.880.359.000	373.916.653.000	476.065.628.000	2.102.581.787.000	3.443.210.090.000	4.659.949.805.000	6,9419549	9,2084962	9,7884609
MCOR	115.755.000.000	131.390.000.000	150.913.000.000	581.247.000.000	802.306.000.000	882.667.000.000	5,0213554	6,1062942	5,8488467
MEGA	1.122.177.000.000	1.137.049.000.000	1.109.425.000.000	4.262.269.000.000	4.453.325.000.000	5.967.539.000.000	3,7982145	3,9165638	5,3789477
PNBN	1.376.420.000.000	1.597.147.000.000	1.736.244.000.000	12.238.769.000.000	14.877.812.000.000	15.237.729.000.000	8,8917402	9,3152427	8,7762601
SDRA	24.120.000.000	27.546.000.000	241.568.000.000	324.854.000.000	255.846.000.000	1.386.027.000.000	13,468242	9,2879547	5,7376267

KODE	VA			VAHU			STVA		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	376.525.931.000	565.538.767.000	753.111.617.000	4,414963	5,1886153	6,1544611	0,7734975	0,8072704	0,8375162
BACA	479.168.000.000	759.890.000.000	1.067.450.000.000	9,6355849	8,4922888	8,907516	0,896218	0,8822461	0,8877353
BBCA	33.810.679.000.000	41.161.107.000.000	43.602.695.000.000	4,9253576	4,7470365	4,4819504	0,7969691	0,7893423	0,7768829
BBKP	5.472.011.000.000	6.549.547.000.000	7.973.171.000.000	6,2652478	7,4435637	7,7165196	0,8403894	0,8656557	0,8704079
BBNI	27.402.800.000.000	36.100.998.000.000	36.623.397.000.000	4,5041681	5,3238136	4,9720639	0,7779834	0,8121647	0,7988763
BBNP	787.873.458.000	324.949.371.000	855.999.416.000	4,4824707	1,6703414	4,0711757	0,7769087	0,40132	0,7543707
BBRI	57.660.759.000.000	71.872.500.000.000	83.166.540.000.000	4,7139296	5,0734406	5,0102867	0,7878628	0,8028951	0,8004106
BBTN	9.310.970.000.000	11.287.418.000.000	13.511.894.000.000	5,7719111	7,0749369	7,0033545	0,8267472	0,858656	0,8572113
BDMN	15.406.313.000.000	18.678.401.000.000	8.203.275.000.000	4,1766331	3,2144993	1,6970342	0,7605727	0,6889096	0,4107367
BJBR	6.368.719.000.000	7.066.185.000.000	8.689.515.000.000	5,0308102	5,2911319	4,9093055	0,8012249	0,8110045	0,7963052
BJTM	2.605.474.000.000	3.291.805.000.000	3.722.364.000.000	4,4762441	4,4637368	3,935865	0,7765984	0,7759725	0,7459262
BKSW	516.554.000.000	1.267.020.000.000	1.932.347.000.000	2,0953412	4,3301675	5,1427359	0,5227508	0,7690621	0,805551
BMRI	59.271.978.000.000	72.163.724.000.000	83.117.810.000.000	6,2845785	6,6522417	6,7156926	0,8408803	0,8496747	0,851095
BNGA	17.224.064.000.000	19.393.527.000.000	20.478.046.000.000	5,3340898	5,9104605	4,9272312	0,8125266	0,8308084	0,7970463
BNBA	337.900.396.424	491.353.364.329	605.054.578.658	3,8593735	5,1337487	5,6446683	0,7408906	0,8052106	0,8228417
BNII	11.708.774.000.000	12.524.927.000.000	13.819.424.000.000	4,9698315	5,8102867	5,9297319	0,7987859	0,8278915	0,8313583
BNLI	10.322.557.000.000	15.677.119.000.000	16.185.430.000.000	4,9315897	6,905943	7,2792677	0,7972256	0,8551972	0,8626235
BSIM	1.958.199.000.000	2.332.220.000.000	3.043.337.000.000	6,9451502	6,9242531	7,1657162	0,8560146	0,8555801	0,8604466
BTPN	15.609.905.000.000	16.625.096.000.000	10.619.001.000.000	7,1619064	6,6104892	3,7246205	0,8603724	0,8487253	0,7315163
BVIC	1.504.377.830.000	1.979.265.165.000	1.916.190.411.000	9,7326746	10,869041	11,541083	0,8972533	0,9079956	0,913353
INPC	1.588.448.000.000	1.854.210.000.000	1.902.268.000.000	4,993612	5,0772036	4,783919	0,7997442	0,8030412	0,7909664
MAYA	2.102.581.787.000	3.443.210.090.000	4.659.949.805.000	6,9419549	9,2084962	9,7884609	0,8559484	0,8914046	0,8978389
MCOR	581.247.000.000	802.306.000.000	882.667.000.000	5,0213554	6,1062942	5,8488467	0,8008506	0,8362346	0,8290261
NISP	6.170.680.000.000	7.629.581.000.000	8.963.054.000.000	4,5443519	5,1948453	5,254544	0,7799466	0,8075015	0,8096885
PNBN	12.238.769.000.000	14.877.812.000.000	15.237.729.000.000	8,8917402	9,3152427	8,7762601	0,8875361	0,8926491	0,8860562
SDRA	324.854.000.000	255.846.000.000	1.386.027.000.000	13,468242	9,2879547	5,7376267	0,9257513	0,8923337	0,8257119

KODE	CE			VA			VACA		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	889.346.221.000	963.429.527.000	1.432.904.305.000	376.525.931.000	565.538.767.000	753.111.617.000	0,4233738	0,5870058	0,525584
BACA	976.867.000.000	1.048.723.000.000	1.144.239.000.000	479.168.000.000	759.890.000.000	1.067.450.000.000	0,4905151	0,724586	0,9328908
BBCA	78.222.917.000.000	92.237.360.000.000	107.660.708.000.000	33.810.679.000.000	41.161.107.000.000	43.602.695.000.000	0,432235	0,446252	0,405001
BBKP	7.178.526.000.000	7.532.504.000.000	8.499.486.000.000	5.472.011.000.000	6.549.547.000.000	7.973.171.000.000	0,762275	0,8695046	0,9380768
BBNI	56.741.446.000.000	71.850.687.000.000	87.578.754.000.000	27.402.800.000.000	36.100.998.000.000	36.623.397.000.000	0,4829415	0,5024447	0,4181767
BBNP	1.157.632.362.000	1.234.633.983.000	1.262.359.526.000	787.873.458.000	324.949.371.000	855.999.416.000	0,6805904	0,2631949	0,6780948
BBRI	100.928.636.000.000	121.932.435.000.000	138.537.967.000.000	57.660.759.000.000	71.872.500.000.000	83.166.540.000.000	0,5713023	0,5894453	0,6003159
BBTN	13.155.518.000.000	13.398.467.000.000	15.711.014.000.000	9.310.970.000.000	11.287.418.000.000	13.511.894.000.000	0,7077616	0,842441	0,8600269
BDMN	35.398.703.000.000	35.329.502.000.000	36.684.006.000.000	15.406.313.000.000	18.678.401.000.000	8.203.275.000.000	0,4352225	0,5286913	0,2236199
BJBR	8.094.652.000.000	8.191.403.000.000	9.138.182.000.000	6.368.719.000.000	7.066.185.000.000	8.689.515.000.000	0,7867811	0,8626343	0,9509019
BJTM	6.542.975.000.000	6.982.719.000.000	7.179.964.000.000	2.605.474.000.000	3.291.805.000.000	3.722.364.000.000	0,3982094	0,4714217	0,5184377
BKSW	1.516.385.000.000	2.386.546.000.000	2.580.230.000.000	516.554.000.000	1.267.020.000.000	1.932.347.000.000	0,3406483	0,5309011	0,7489049
BMRI	107.620.530.000.000	125.499.345.000.000	140.644.239.000.000	59.271.978.000.000	72.163.724.000.000	83.117.810.000.000	0,5507497	0,5750128	0,5909791
BNGA	30.182.838.000.000	30.791.534.000.000	29.107.272.000.000	17.224.064.000.000	19.393.527.000.000	20.478.046.000.000	0,5706575	0,6298331	0,7035371
BNBA	620.600.195.819	653.967.444.019	1.290.818.708.610	337.900.396.424	491.353.364.329	605.054.578.658	0,5444736	0,7513422	0,4687371
BNII	13.978.717.000.000	15.362.379.000.000	16.886.830.000.000	11.708.774.000.000	12.524.927.000.000	13.819.424.000.000	0,8376144	0,8152987	0,8183551
BNLI	15.840.291.000.000	18.670.080.000.000	19.059.956.000.000	10.322.557.000.000	15.677.119.000.000	16.185.430.000.000	0,6516646	0,8396921	0,8491851
BSIM	2.974.544.000.000	3.319.046.000.000	3.854.764.000.000	1.958.199.000.000	2.332.220.000.000	3.043.337.000.000	0,6583191	0,7026778	0,7895002
BTPN	12.047.526.000.000	13.945.661.000.000	15.676.468.000.000	15.609.905.000.000	16.625.096.000.000	10.619.001.000.000	1,2956938	1,192134	0,6773848
BVIC	1.870.970.374.000	1.865.527.875.000	2.207.763.462.000	1.504.377.830.000	1.979.265.165.000	1.916.190.411.000	0,8040629	1,0609679	0,8679328
INPC	2.831.496.000.000	2.829.861.000.000	2.837.064.000.000	1.588.448.000.000	1.854.210.000.000	1.902.268.000.000	0,5609925	0,6552301	0,6705058
MAYA	2.797.675.620.000	3.287.795.737.000	5.239.397.288.000	2.102.581.787.000	3.443.210.090.000	4.659.949.805.000	0,751546	1,0472701	0,8894057
MCOR	1.113.319.000.000	1.273.980.000.000	1.481.110.000.000	581.247.000.000	802.306.000.000	882.667.000.000	0,5220849	0,6297634	0,5959497
NISP	14.639.273.000.000	16.239.358.000.000	17.912.182.000.000	6.170.680.000.000	7.629.581.000.000	8.963.054.000.000	0,4215155	0,4698204	0,5003887
PNBN	22.412.908.000.000	25.811.330.000.000	32.374.054.000.000	12.238.769.000.000	14.877.812.000.000	15.237.729.000.000	0,5460589	0,5764063	0,4706772
SDRA	1.771.627.000.000	4.042.338.000.000	4.401.161.000.000	324.854.000.000	255.846.000.000	1.386.027.000.000	0,1833648	0,0632916	0,314923

KODE	VAHU			STVA			VACA			VAIC		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	4,414963	5,1886153	6,1544611	0,7734975	0,8072704	0,8375162	0,4233738	0,5870058	0,525584	5,6118343	6,5828915	7,5175613
BACA	9,6355849	8,4922888	8,907516	0,896218	0,8822461	0,8877353	0,4905151	0,724586	0,9328908	11,022318	10,099121	10,728142
BBCA	4,9253576	4,7470365	4,4819504	0,7969691	0,7893423	0,7768829	0,432235	0,446252	0,405001	6,1545617	5,9826307	5,6638343
BBKP	6,2652478	7,4435637	7,7165196	0,8403894	0,8656557	0,8704079	0,762275	0,8695046	0,9380768	7,8679122	9,178724	9,5250043
BBNI	4,5041681	5,3238136	4,9720639	0,7779834	0,8121647	0,7988763	0,4829415	0,5024447	0,4181767	5,765093	6,638423	6,1891169
BBNP	4,4824707	1,6703414	4,0711757	0,7769087	0,40132	0,7543707	0,6805904	0,2631949	0,6780948	5,9399698	2,3348563	5,5036412
BBRI	4,7139296	5,0734406	5,0102867	0,7878628	0,8028951	0,8004106	0,5713023	0,5894453	0,6003159	6,0730947	6,465781	6,4110132
BBTN	5,7719111	7,0749369	7,0033545	0,8267472	0,858656	0,8572113	0,7077616	0,842441	0,8600269	7,3064199	8,7760339	8,7205926
BDMN	4,1766331	3,2144993	1,6970342	0,7605727	0,6889096	0,4107367	0,4352225	0,5286913	0,2236199	5,3724283	4,4321002	2,3313908
BJBR	5,0308102	5,2911319	4,9093055	0,8012249	0,8110045	0,7963052	0,7867811	0,8626343	0,9509019	6,6188162	6,9647707	6,6565127
BJTM	4,4762441	4,4637368	3,935865	0,7765984	0,7759725	0,7459262	0,3982094	0,4714217	0,5184377	5,6510519	5,7111309	5,2002289
BKSW	2,0953412	4,3301675	5,1427359	0,5227508	0,7690621	0,805551	0,3406483	0,5309011	0,7489049	2,9587403	5,6301307	6,6971918
BMRI	6,2845785	6,6522417	6,7156926	0,8408803	0,8496747	0,851095	0,5507497	0,5750128	0,5909791	7,6762086	8,0769292	8,1577667
BNGA	5,3340898	5,9104605	4,9272312	0,8125266	0,8308084	0,7970463	0,5706575	0,6298331	0,7035371	6,7172739	7,371102	6,4278146
BNBA	3,8593735	5,1337487	5,6446683	0,7408906	0,8052106	0,8228417	0,5444736	0,7513422	0,4687371	5,1447377	6,6903015	6,9362471
BNII	4,9698315	5,8102867	5,9297319	0,7987859	0,8278915	0,8313583	0,8376144	0,8152987	0,8183551	6,6062318	7,4534768	7,5794453
BNLI	4,9315897	6,905943	7,2792677	0,7972256	0,8551972	0,8626235	0,6516646	0,8396921	0,8491851	6,3804799	8,6008323	8,9910764
BSIM	6,9451502	6,9242531	7,1657162	0,8560146	0,8555801	0,8604466	0,6583191	0,7026778	0,7895002	8,4594839	8,482511	8,815663
BTPN	7,1619064	6,6104892	3,7246205	0,8603724	0,8487253	0,7315163	1,2956938	1,192134	0,6773848	9,3179726	8,6513484	5,1335215
BVIC	9,7326746	10,869041	11,541083	0,8972533	0,9079956	0,913353	0,8040629	1,0609679	0,8679328	11,433991	12,838004	13,322369
INPC	4,993612	5,0772036	4,783919	0,7997442	0,8030412	0,7909664	0,5609925	0,6552301	0,6705058	6,3543486	6,5354749	6,2453913
MAYA	6,9419549	9,2084962	9,7884609	0,8559484	0,8914046	0,8978389	0,751546	1,0472701	0,8894057	8,5494492	11,147171	11,575706
MCOR	5,0213554	6,1062942	5,8488467	0,8008506	0,8362346	0,8290261	0,5220849	0,6297634	0,5959497	6,3442909	7,5722922	7,2738225
MEGA	3,7982145	3,9165638	5,3789477	0,7367184	0,7446741	0,81409	0,6354614	0,5908158	0,4747458	5,1703943	5,2520538	6,6677835
NISP	4,5443519	5,1948453	5,254544	0,7799466	0,8075015	0,8096885	0,4215155	0,4698204	0,5003887	5,745814	6,4721672	6,5646212
PNBN	8,8917402	9,3152427	8,7762601	0,8875361	0,8926491	0,8860562	0,5460589	0,5764063	0,4706772	10,325335	10,784298	10,132994
SDRA	13,468242	9,2879547	5,7376267	0,9257513	0,8923337	0,8257119	0,1833648	0,0632916	0,314923	14,577358	10,24358	6,8782616

KODE	KREDIT			DPK			LDR		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	3.698.592.953.000	4.694.580.210.000	6.044.521.633.000	4.120.253.833.000	5.305.209.865.522	6.935.767.794.607	0,897661431	0,8849	0,8715
BACA	3.734.689.000.000	4.729.920.000.000	6.044.761.000.000	5.893.147.000.000	8.112.281.000.000	10.819.859.000.000	0,633734234	0,5830567	0,5586728
BBCA	306.679.132.000.000	339.859.000.000.000	378.616.000.000.000	409.485.763.000.000	442.524.739.583.333	473.666.000.000.000	0,748937227	0,768	0,7993312
BBKP	96.124.102.000.000	109.606.289.000.000	130.906.433.000.000	55.551.282.051.282	65.390.790.000.000	76.163.970.000.000	1,730366941	1,6761732	1,7187449
BBNI	250.638.000.000.000	277.622.000.000.000	326.105.000.000.000	293.831.184.056.272	300.264.809.000.000	371.417.995.444.191	0,853	0,9245905	0,878
BBNP	7.057.828.738.000	6.710.126.654.000	6.477.659.511.000	8.358.395.000.000	7.876.660.000.000	7.183.830.000.000	0,8444	0,8519	0,9017
BBRI	448.345.000.000.000	495.097.288.000.000	564.480.538.000.000	504.281.382.000.000	622.321.846.000.000	668.847.836.095.764	0,889077043	0,7955647	0,8439596
BBTN	92.386.308.000.000	106.271.000.000.000	127.732.000.000.000	96.207.622.000.000	106.470.677.000.000	127.708.670.000.000	0,960280548	0,9981246	1,0001827
BDMN	135.383.000.000.000	139.057.000.000.000	129.367.000.000.000	142.358.569.926.393	150.169.546.436.285	147.848.000.000.000	0,951	0,926	0,875
BJBR	45.308.580.000.000	49.616.998.000.000	55.561.396.000.000	47.220.441.000.000	53.487.890.000.000	63.306.505.000.000	0,959512005	0,9276305	0,877657
BJTM	22.084.336.000.000	26.194.879.000.000	28.411.999.000.000	25.987.820.000.000	30.270.324.000.000	34.263.920.000.000	0,849795635	0,865365	0,8292104
BKSW	8.208.542.000.000	15.093.659.000.000	20.788.304.000.000	7.244.934.000.000	16.161.710.000.000	18.509.008.000.000	1,133004386	0,9339147	1,1231452
BMRI	467.170.449.000.000	523.101.817.000.000	586.675.437.000.000	508.996.256.000.000	583.448.911.000.000	622.332.331.000.000	0,917826887	0,8965683	0,9427044
BNGA	149.691.501.000.000	169.380.619.000.000	170.732.978.000.000	163.737.362.000.000	174.723.234.000.000	178.533.077.000.000	0,914217129	0,9694224	0,9563101
BNBA	2.821.070.304.428	3.528.464.915.445	4.314.490.000.000	3.367.519.751.423	4.450.002.570.077	5.211.685.893.763	0,837729401	0,792913	0,8278492
BNII	95.469.670.000.000	98.030.670.000.000	104.201.707.000.000	107.239.558.000.000	101.863.992.000.000	115.486.436.000.000	0,890246769	0,9623682	0,9022852
BNLI	151.571.851.000.000	159.882.351.000.000	161.333.263.000.000	133.074.926.000.000	148.005.620.000.000	145.460.639.000.000	1,13899632	1,0802451	1,1091197
BSIM	10.966.071.000.000	14.298.435.000.000	17.506.570.000.000	13.819.061.000.000	16.946.231.000.000	22.357.131.000.000	0,793546754	0,8437531	0,7830419
BTPN	44.751.099.000.000	49.494.487.000.000	54.909.356.000.000	50.898.238.000.000	50.709.299.000.000	57.221.977.000.000	0,87922688	0,9760436	0,9595851
BVIC	11.057.798.000.000	12.245.677.000.000	13.094.048.033.000	14.153.081.734.000	16.177.977.811.000	17.173.065.806.000	0,781299664	0,756935	0,7624759
INPC	15.352.474.000.000	17.018.062.000.000	17.339.225.000.000	17.363.406.000.000	19.573.542.000.000	21.471.965.000.000	0,884185626	0,8694421	0,8075286
MAYA	17.683.638.543.000	26.004.334.198.000	34.241.046.000.000	20.640.289.750.000	32.081.072.592.000	41.205.302.690.000	0,856753406	0,8105818	0,8309864
MCOR	5.483.875.000.000	6.908.478.000.000	7.260.917.000.000	6.628.641.363.472	8.221.442.342.021	8.363.184.750.058	0,8273	0,8403	0,8682
MEGA	30.173.000.000.000	33.614.000.000.000	32.398.000.000.000	52.372.000.000.000	51.022.000.000.000	50.121.810.000.000	0,576128466	0,6588138	0,6463853
NISP	63.759.436.000.000	67.554.409.000.000	85.577.341.000.000	68.936.691.000.000	72.805.057.000.000	87.280.244.000.000	0,924898412	0,9278807	0,9804893
PNBN	104.829.874.000.000	113.936.968.000.000	120.403.114.000.000	120.256.653.000.000	126.105.253.000.000	128.316.409.000.000	0,871717875	0,9035069	0,9383298
SDRA	4.921.542.000.000	11.468.312.000.000	13.958.921.000.000	3.497.330.000.000	11.303.958.000.000	14.346.247.000.000	1,407228371	1,0145395	0,9730016

KODE	Total Aset			Laba bersih			ROA		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	5.124.070.015.000	6.385.191.484.000	8.364.502.563.000	52.439.708.000	59.407.934.000	80.491.880.000	0,010234	0,009304	0,009623
BACA	7.139.276.000.000	9.251.776.000.000	12.159.197.000.000	70.477.000.000	74.530.000.000	90.823.000.000	0,0098717	0,0080558	0,0074695
BBCA	496.304.573.000.000	551.203.036.000.000	594.373.000.000.000	14.256.239.000.000	16.511.670.000.000	18.035.768.000.000	0,0287248	0,0299557	0,0303442
BBKP	69.444.643.000.000	79.053.261.000.000	94.366.502.000.000	934.622.000.000	726.808.000.000	964.307.000.000	0,0134585	0,0091939	0,0102187
BBNI	386.654.815.000.000	416.573.708.000.000	508.595.288.000.000	9.057.941.000.000	10.829.379.000.000	9.140.532.000.000	0,0234264	0,0259963	0,0179721
BBNP	9.985.735.803.000	9.468.873.488.000	8.613.113.759.000	105.234.027.000	96.532.495.000	66.866.856.000	0,0105384	0,0101947	0,0077634
BBRI	626.100.633.000.000	801.984.190.000.000	878.426.312.000.000	21.354.330.000.000	24.226.601.000.000	25.410.788.000.000	0,0341069	0,0302083	0,0289276
BBTN	131.169.730.000.000	144.582.353.000.000	171.807.592.000.000	1.562.161.000.000	1.145.572.000.000	1.850.907.000.000	0,0119095	0,0079233	0,0107731
BDMN	184.337.964.000.000	195.820.856.000.000	187.313.430.000.000	4.159.320.000.000	2.682.662.000.000	2.469.157.000.000	0,0225636	0,0136996	0,013182
BJBR	70.958.233.000.000	75.861.310.000.000	88.697.430.000.000	1.376.387.000.000	1.107.796.000.000	1.380.964.000.000	0,0193971	0,0146029	0,0155694
BJTM	33.046.537.000.000	37.998.046.000.000	42.803.631.000.000	824.312.000.000	939.084.000.000	884.503.000.000	0,024944	0,024714	0,0206642
BKSW	11.047.615.000.000	20.839.018.000.000	25.757.649.000.000	3.357.000.000	121.525.000.000	156.046.000.000	0,0003039	0,0058316	0,0060582
BMRI	733.099.762.000.000	855.039.673.000.000	910.063.409.000.000	18.829.934.000.000	20.654.783.000.000	21.152.398.000.000	0,0256854	0,0241565	0,0232428
BNGA	218.866.409.000.000	233.162.423.000.000	238.849.252.000.000	4.296.151.000.000	2.343.840.000.000	427.885.000.000	0,0196291	0,0100524	0,0017914
BNBA	4.045.672.277.612	5.155.422.644.599	6.567.266.817.941	56.197.424.458	51.827.836.329	56.950.417.920	0,0138908	0,0100531	0,0086719
BNI	140.546.751.000.000	143.318.466.000.000	157.619.013.000.000	1.570.316.000.000	712.328.000.000	1.143.562.000.000	0,0111729	0,0049702	0,0072552
BNLI	165.837.996.000.000	185.353.670.000.000	182.689.351.000.000	1.725.873.000.000	1.586.971.000.000	247.112.000.000	0,010407	0,0085619	0,0013526
BSIM	17.447.455.000.000	21.259.549.000.000	27.868.688.000.000	221.100.000.000	154.932.000.000	185.153.000.000	0,0126723	0,0072876	0,0066438
BTPN	69.702.580.000.000	75.059.223.000.000	81.039.663.000.000	2.139.661.000.000	1.885.127.000.000	1.752.609.000.000	0,030697	0,0251152	0,0216266
BVIC	19.153.130.890.000	21.364.882.284.000	23.250.685.651.000	244.415.384.000	105.699.000.000	94.073.216.000	0,0127611	0,0049473	0,004046
INPC	21.204.251.000.000	23.462.770.000.000	25.119.249.000.000	222.805.000.000	110.585.000.000	71.294.000.000	0,0105076	0,0047132	0,0028382
MAYA	24.027.643.858.000	36.194.949.087.000	47.305.953.535.000	385.351.499.000	435.561.942.000	652.324.636.000	0,0160378	0,0120338	0,0137895
MCOR	7.917.214.000.000	9.669.591.000.000	10.089.121.000.000	78.306.000.000	52.901.000.000	67.378.000.000	0,0098906	0,0054709	0,0066783
MEGA	66.396.476.000.000	66.582.460.000.000	68.225.170.000.000	524.780.000.000	568.059.000.000	1.052.771.000.000	0,0079037	0,0085317	0,0154308
NISP	97.524.537.000.000	103.123.179.000.000	120.480.402.000.000	1.142.721.000.000	1.332.182.000.000	1.500.835.000.000	0,0117173	0,0129184	0,0124571
PNBN	164.055.578.000.000	172.581.667.000.000	183.120.540.000.000	2.454.475.000.000	2.582.627.000.000	1.567.845.000.000	0,0149612	0,0149647	0,0085618
SDRA	6.221.880.000.000	16.432.776.000.000	20.019.523.000.000	123.665.000.000	138.073.000.000	265.230.000.000	0,0198758	0,0084023	0,0132486

KODE	Total Aset			SIZE		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
AGRO	5.124.070.015.000	6.385.191.484.000	8.364.502.563.000	12,709615	12,805174	12,92244
BACA	7.139.276.000.000	9.251.776.000.000	12.159.197.000.000	12,853654	12,966225	13,084905
BBCA	496.304.573.000.000	551.203.036.000.000	594.373.000.000.000	14,695748	14,741312	14,774059
BBKP	69.444.643.000.000	79.053.261.000.000	94.366.502.000.000	13,841639	13,89792	13,974818
BBNI	386.654.815.000.000	416.573.708.000.000	508.595.288.000.000	14,587323	14,619692	14,706372
BBNP	9.985.735.803.000	9.468.873.488.000	8.613.113.759.000	12,99938	12,976298	12,93516
BBRI	626.100.633.000.000	801.984.190.000.000	878.426.312.000.000	14,796644	14,904166	14,943705
BBTN	131.169.730.000.000	144.582.353.000.000	171.807.592.000.000	14,117834	14,160115	14,235042
BDMN	184.337.964.000.000	195.820.856.000.000	187.313.430.000.000	14,265615	14,291859	14,272569
BJBR	70.958.233.000.000	75.861.310.000.000	88.697.430.000.000	13,851003	13,88002	13,947911
BJTM	33.046.537.000.000	37.998.046.000.000	42.803.631.000.000	13,519126	13,579761	13,631481
BKSW	11.047.615.000.000	20.839.018.000.000	25.757.649.000.000	13,043269	13,318877	13,410906
BMRI	733.099.762.000.000	855.039.673.000.000	910.063.409.000.000	14,865163	14,931986	14,959072
BNGA	218.866.409.000.000	233.162.423.000.000	238.849.252.000.000	14,340179	14,367659	14,378124
BNBA	4.045.672.277.612	5.155.422.644.599	6.567.266.817.941	12,606991	12,712264	12,817385
BNII	140.546.751.000.000	143.318.466.000.000	157.619.013.000.000	14,147821	14,156302	14,197609
BNLI	165.837.996.000.000	185.353.670.000.000	182.689.351.000.000	14,219684	14,268001	14,261713
BSIM	17.447.455.000.000	21.259.549.000.000	27.868.688.000.000	13,241732	13,327554	13,445117
BTPN	69.702.580.000.000	75.059.223.000.000	81.039.663.000.000	13,843249	13,875404	13,908698
BVIC	19.153.130.890.000	21.364.882.284.000	23.250.685.651.000	13,28224	13,329701	13,366436
INPC	21.204.251.000.000	23.462.770.000.000	25.119.249.000.000	13,326423	13,370379	13,400007
MAYA	24.027.643.858.000	36.194.949.087.000	47.305.953.535.000	13,380711	13,558648	13,674916
MCOR	7.917.214.000.000	9.669.591.000.000	10.089.121.000.000	12,898572	12,985408	13,003853
MEGA	66.396.476.000.000	66.582.460.000.000	68.225.170.000.000	13,822145	13,82336	13,833945
NISP	97.524.537.000.000	103.123.179.000.000	120.480.402.000.000	13,989114	14,013356	14,080916
PNBN	164.055.578.000.000	172.581.667.000.000	183.120.540.000.000	14,214991	14,236995	14,262737
SDRA	6.221.880.000.000	16.432.776.000.000	20.019.523.000.000	12,793922	13,215711	13,301454

Hasil dari Variabel-Variabel

Tahun	CSRI	VAIC	LDR	SIZE	ROA
2013	0,31746	5,611834	0,897661	12,70962	0,010234
2013	0,31746	11,02232	0,633734	12,85365	0,009872
2013	0,634921	6,154562	0,748937	14,69575	0,028725
2013	0,285714	7,867912	1,730367	13,84164	0,013459
2013	0,603175	5,765093	0,853	14,58732	0,023426
2013	0,301587	5,93997	0,8444	12,99938	0,010538
2013	0,619048	6,073095	0,889077	14,79664	0,034107
2013	0,571429	7,30642	0,960281	14,11783	0,011909
2013	0,285714	5,372428	0,951	14,26561	0,022564
2013	0,285714	6,618816	0,959512	13,851	0,019397
2013	0,47619	5,651052	0,849796	13,51913	0,024944
2013	0,31746	2,95874	1,133004	13,04327	0,000304
2013	0,634921	7,676209	0,917827	14,86516	0,025685
2013	0,269841	6,717274	0,914217	14,34018	0,019629
2013	0,285714	5,144738	0,837729	12,60699	0,013891
2013	0,269841	6,606232	0,890247	14,14782	0,011173
2013	0,285714	6,38048	1,138996	14,21968	0,010407
2013	0,269841	8,459484	0,793547	13,24173	0,012672
2013	0,587302	9,317973	0,879227	13,84325	0,030697
2013	0,301587	11,43399	0,7813	13,28224	0,012761
2013	0,31746	6,354349	0,884186	13,32642	0,010508
2013	0,31746	8,549449	0,856753	13,38071	0,016038
2013	0,301587	6,344291	0,8273	12,89857	0,009891
2013	0,301587	5,170394	0,576128	13,82215	0,007904
2013	0,301587	5,745814	0,924898	13,98911	0,011717
2013	0,174603	10,32534	0,871718	14,21499	0,014961
2013	0,206349	14,57736	1,407228	12,79392	0,019876
2014	0,333333	6,582891	0,8849	12,80517	0,009304
2014	0,333333	10,09912	0,583057	12,96623	0,008056
2014	0,634921	5,982631	0,768	14,74131	0,029956
2014	0,285714	9,178724	1,676173	13,89792	0,009194
2014	0,587302	6,638423	0,924591	14,61969	0,025996
2014	0,285714	2,334856	0,8519	12,9763	0,010195
2014	0,603175	6,465781	0,795565	14,90417	0,030208
2014	0,587302	8,776034	0,998125	14,16012	0,007923
2014	0,301587	4,4321	0,926	14,29186	0,0137
2014	0,301587	6,964771	0,92763	13,88002	0,014603
2014	0,492063	5,711131	0,865365	13,57976	0,024714
2014	0,31746	5,630131	0,933915	13,31888	0,005832
2014	0,634921	8,076929	0,896568	14,93199	0,024157

2014	0,269841	7,371102	0,969422	14,36766	0,010052
2014	0,301587	6,690301	0,792913	12,71226	0,010053
2014	0,285714	7,453477	0,962368	14,1563	0,00497
2014	0,301587	8,600832	1,080245	14,268	0,008562
2014	0,285714	8,482511	0,843753	13,32755	0,007288
2014	0,603175	8,651348	0,976044	13,8754	0,025115
2014	0,31746	12,838	0,756935	13,3297	0,004947
2014	0,31746	6,535475	0,869442	13,37038	0,004713
2014	0,31746	11,14717	0,810582	13,55865	0,012034
2014	0,31746	7,572292	0,8403	12,98541	0,005471
2014	0,31746	5,252054	0,658814	13,82336	0,008532
2014	0,31746	6,472167	0,927881	14,01336	0,012918
2014	0,190476	10,7843	0,903507	14,23699	0,014965
2014	0,222222	10,24358	1,01454	13,21571	0,008402
2015	0,333333	7,517561	0,8715	12,92244	0,009623
2015	0,333333	10,72814	0,558673	13,0849	0,007469
2015	0,634921	5,663834	0,799331	14,77406	0,030344
2015	0,285714	9,525004	1,718745	13,97482	0,010219
2015	0,603175	6,189117	0,878	14,70637	0,017972
2015	0,301587	5,503641	0,9017	12,93516	0,007763
2015	0,619048	6,411013	0,84396	14,94371	0,028928
2015	0,587302	8,720593	1,000183	14,23504	0,010773
2015	0,31746	2,331391	0,875	14,27257	0,013182
2015	0,31746	6,656513	0,877657	13,94791	0,015569
2015	0,507937	5,200229	0,82921	13,63148	0,020664
2015	0,333333	6,697192	1,123145	13,41091	0,006058
2015	0,650794	8,157767	0,942704	14,95907	0,023243
2015	0,285714	6,427815	0,95631	14,37812	0,001791
2015	0,31746	6,936247	0,827849	12,81738	0,008672
2015	0,301587	7,579445	0,902285	14,19761	0,007255
2015	0,31746	8,991076	1,10912	14,26171	0,001353
2015	0,301587	8,815663	0,783042	13,44512	0,006644
2015	0,619048	5,133522	0,959585	13,9087	0,021627
2015	0,333333	13,32237	0,762476	13,36644	0,004046
2015	0,333333	6,245391	0,807529	13,40001	0,002838
2015	0,333333	11,57571	0,830986	13,67492	0,013789
2015	0,333333	7,273822	0,8682	13,00385	0,006678
2015	0,333333	6,667784	0,646385	13,83394	0,015431
2015	0,333333	6,564621	0,980489	14,08092	0,012457
2015	0,206349	10,13299	0,93833	14,26274	0,008562
2015	0,238095	6,878262	0,973002	13,30145	0,013249

Hasil Analisis Regresi

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	81	,174603174603174 6	,6507936507936 508	,3742896335 48893	,137071193 925456
VAIC	81	2,33139083139494 00	14,57735816605 34980	7,431610599 288681	2,27948293 9519531
LDR	81	,558672807104048 2	1,730366941149 3190	,9130370516 19870	,201983356 959050
SIZE	81	12,6069906995447 12	14,95907165300 1768	13,78147261 9962068	,647778628 083761
ROA	81	,000303866490640 7	,0341068653735 094	,0137697246 18767	,007966447 208107
Valid N (listwise)	81				

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,013769724618767	,007966447208107	81
CSRI	,374289633548893	,137071193925456	81
VAIC	7,431610599288677	2,279482939519531	81
LDR	,913037051619870	,201983356959050	81
SIZE	13,781472619962072	,647778628083761	81

Correlations

		ROA	CSRI	VAIC	LDR	SIZE
Pearson Correlation	ROA	1,000	,701	-,140	-,072	,550
	CSRI	,701	1,000	-,190	-,143	,555
	VAIC	-,140	-,190	1,000	,101	-,128
	LDR	-,072	-,143	,101	1,000	,109
	SIZE	,550	,555	-,128	,109	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,000	,105	,262	,000
	CSRI	,000	.	,045	,101	,000
	VAIC	,105	,045	.	,185	,127
	LDR	,262	,101	,185	.	,167
	SIZE	,000	,000	,127	,167	.
N	ROA	81	81	81	81	81
	CSRI	81	81	81	81	81
	VAIC	81	81	81	81	81
	LDR	81	81	81	81	81
	SIZE	81	81	81	81	81

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, LDR, VAIC, CSRI ^b	.	Enter

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,728 ^a	,529	,505	,005607613127846	1,814

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	4	,001	21,365	,000 ^b
	Residual	,002	76	,000		
	Total	,005	80			

Collinearity Diagnostics^a

Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
			(Constant)	CSRI	VAIC	LDR	SIZE
1	4,792	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
2	,126	6,168	,00	,39	,19	,02	,00
3	,059	9,035	,00	,10	,65	,29	,00
4	,022	14,695	,02	,25	,14	,67	,01
5	,001	78,398	,98	,26	,01	,02	,98

Residuals Statistics^a

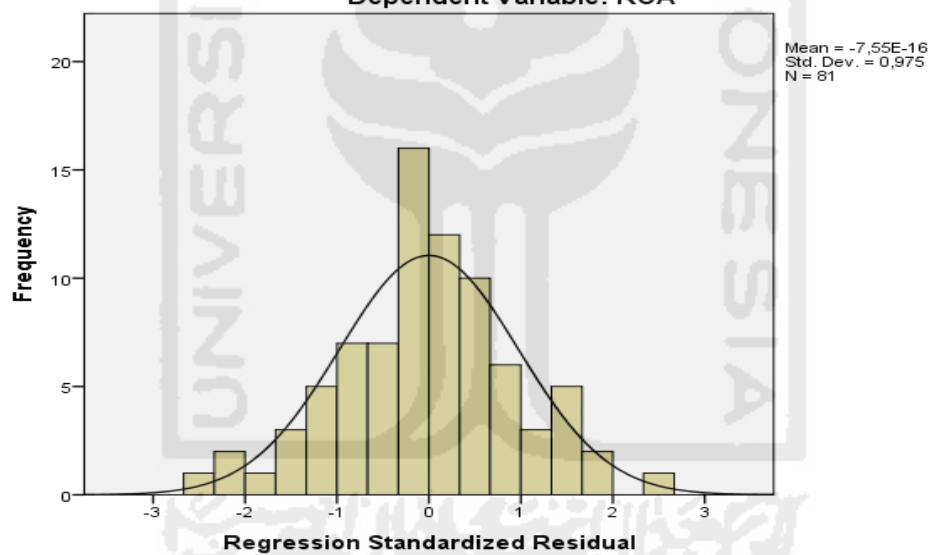
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,005022328	,026291636750	,013769724	,005795793	81
Residual	812629	102	618767	507153	
	-	,014853496104	,000000000	,005465625	81
	,013917095	479	000000	192236	
Std. Predicted Value	-1,509	2,161	,000	1,000	81
Std. Residual	-2,482	2,649	,000	,975	81

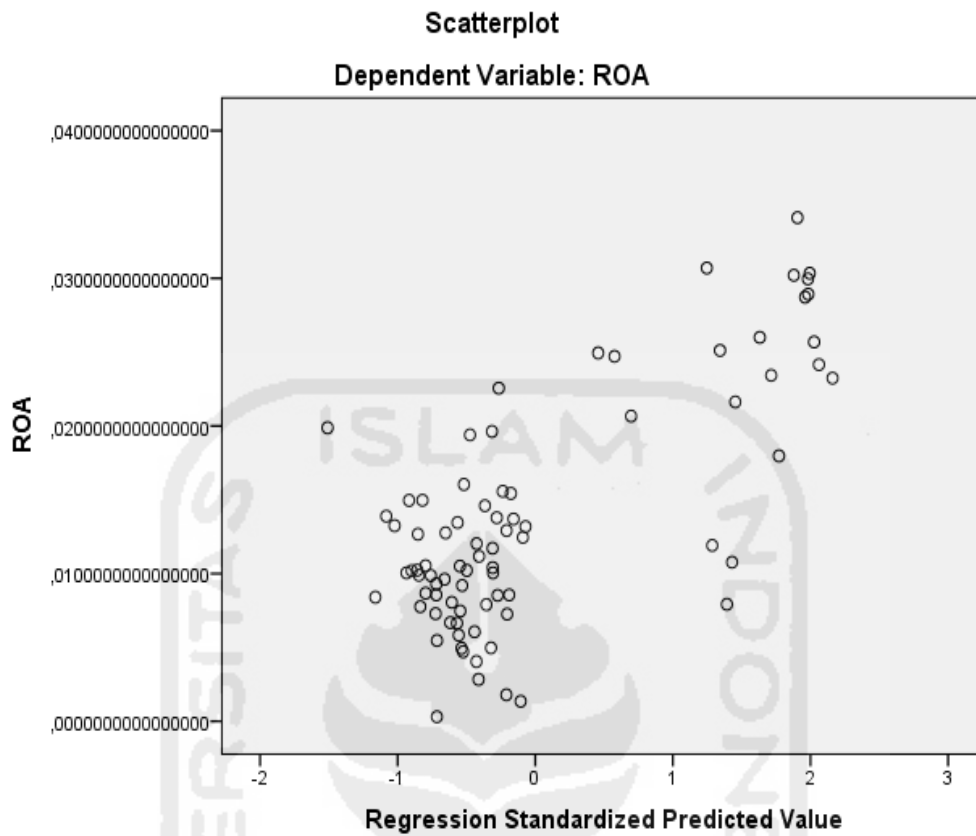
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,038	,015		-2,484	,015		
	CSRI	,033	,006	,568	5,776	,000	,641	1,561
	VAIC	-3,287E-06	,000	-,001	-,012	,991	,956	1,046
	LDR	-,001	,003	-,016	-,197	,844	,922	1,085
	SIZE	,003	,001	,236	2,425	,018	,654	1,529

Histogram

Dependent Variable: ROA





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00535524
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,033
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,526
Asymp. Sig. (2-tailed)		,975